PROFIL KESEHATAN



PUSKESMAS MENTENG
Jalan Pegangsaan Barat No. 14
Jakarta Pusat

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saat ini kami masih dapat menjalankan tugas dengan baik dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di wilayah Kecamatan Menteng dan umumnya di Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas yang telah dilaksanakan maka disusunlah Profil Kesehatan Puskesmas Menteng yang berisi gambaran kondisi kesehatan masyarakat dan pencapaian dari upaya kesehatan yang telah dilakukan selama setahun kebelakang dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Adapun data-data yang ada diperoleh dari masing-masing seksi program Puskesmas baik yang ada di tingkat Kecamatan maupun Kelurahan serta data umum yang diperoleh dari kantor Statistik Jakarta Pusat.

Pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat;
2. Bapak Camat Menteng beserta jajarannya;
3. Bapak dan Ibu Lurah se-Kecamatan Menteng;
4. Seluruh lintas sektor di wilayah Kecamatan Menteng beserta jajaran;
5. Kasubbag Tata Usaha dan Kepala Puskesmas Pembantu se-Kecamatan Menteng;
6. Penanggung jawab upaya kesehatan masyarakat, penanggung jawab upaya kesehatan perorangan, penanggung jawab mutu, koordinator program dan layanan, serta seluruh karyawan Puskesmas Menteng;
7. Kader Kesehatan, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, serta Ketua RW dan Ketua RT di wilayah Kecamatan Menteng;
8. Seluruh masyarakat Kecamatan Menteng.

yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penyusunan dan penerbitan Profil Kesehatan ini sehingga prosesnya dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa Profil Kesehatan Puskesmas Menteng ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Semoga Profil Kesehatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data dan informasi kesehatan.

Jakarta, 24 Februari 2025
Kepala Puskesmas Menteng

drg. I.G.A. Rusmala Dewi, MPH
NIP 196607241993012001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. LATAR BELAKANG 1
B. LANDASAN HUKUM 3
BAB II TUJUAN DAN RUANG LINGKUP **4**
A. TUJUAN 4
B. RUANG LINGKUP 4
BAB III GAMBARAN UMUM **6**
A. KEADAAN GEOGRAFIS 6
B. KEADAAN DEMOGRAFIS 7
C. SEJARAH PUSKESMAS MENTENG 8
D. SARANA DAN PRASARANA 8
E. EKONOMI 11
F. PENDIDIKAN 11
G. SOSIAL BUDAYA 12
H. PERILAKU 12
I. LINGKUNGAN 12
BAB IV KEBIJAKAN MUTU **13**
A. VISI 13
B. MISI 13
C. NILAI ORGANISASI 13
D. NILAI - NILAI DASAR APARATUR SIPIL NEGARA (BerAKHLAK) 13
E. KEBIJAKAN MUTU 14
F. SASARAN PROGRAM DAN SASARAN MUTU 14
G. PRESTASI 15
H. INOVASI 15
BAB V PELAPORAN DAN HASIL KEGIATAN **17**
A. JUMLAH PENYAKIT TERBANYAK 17
B. PELAYANAN KLASTER 2 18
C. PELAYANAN KLASTER 3 34

D. PELAYANAN KALSTER 4 39
E. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN 53
F. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN 54

BAB VI PENCAPAIAN LAYANAN KESEHATAN 58
A. KLASTER 1 58
B. KLASTER 2 59
C. KLASTER 3 60
D. KLASTER 4 61
E. KLASTER 5 62

BAB VII KESIMPULAN 63

LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Wilayah Kecamatan Menteng 7

Tabel 2. Data fisik dan Keadaan Bangunan Puskesmas Menteng 8

Tabel 3. Alamat, Sumber Air dan Listrik Puskesmas Menteng 9

Tabel 4. Sarana Pendidikan di Wilayah Puskesmas Menteng ..... .11

Tabel 5. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil ..... .18

Tabel 6. Tenaga Kesehatan di Wilayah Puskesmas Menteng ..... .55

Tabel 7. Pembiayaan Kesehatan Tahun 2024 ..... .56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Menteng 6
Gambar 2. Luas Wilayah 5 (lima) Kelurahan di Kecamatan Menteng 6
Gambar 3. Piramida Penduduk Kec. Menteng.....7
Gambar 4. 10 Penyakit Terbanyak Tahun 2024 di Puskesmas Menteng.....17
Gambar 5. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tahun 2024.....18
Gambar 6. Komplikasi Kebidanan Pada Ibu Hamil yang ditangani.....19
Gambar 7. Distribusi Kasus Komplikasi Kebidanan pada ibu Hamil yang ditangani.....20
Gambar 8. Persentase Ibu Hamil yang mengkonsumsi Tablet Tambah Darah 21
Gambar 9. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi 22
Gambar 10. Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan IMD Tahun 2024.....23
Gambar 11. Bayi yang Mendapatkan Imunisasi HB0 dan BCG Tahun 2024.....24
Gambar 12. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2024.....25
Gambar 13. Cakupan Imunisasi Lanjutan Baduta Lengkap Tahun 2024.....26
Gambar 14. Cakupan UCI Tahun 2024.....26
Gambar 15. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Tahun 2024 27
Gambar 16. Balita yang Melakukan Penimbangan.....27
Gambar 17. Persentase Balita BB Kurang dan Balita Pendek Tahun 2024.....28
Gambar 18. Distribusi Kasus Gizi Kurang dan Gizi Buruk Tahun 2024 29
Gambar 19. Jumlah Kelahiran Berdasarkan Jenis Kelamin 29
Gambar 20. Jumlah Kelahiran Mati Tahun 2024 di Wilayah Puskesmas Menteng 30
Gambar 21. Komplikasi Neonatal di Puskesmas Menteng Tahun 2024 30
Gambar 22. Jumlah Kematian Neonatal di Puskesmas Menteng.....31
Gambar 23. Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal Tahun 2024 32
Gambar 24. Penyebab Kematian Ibu Neonatal Tahun 2024 32
Gambar 25. Remaja di SMP dan SMA yang Mendapatkan Pelayana Kesehatan 33
Gambar 26. Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi Tahun 2024.....34
Gambar 27. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2024 34
Gambar 28. Cakupan Pelayanan kesehatan Lansia Tahun 2024.....35
Gambar 29. Cakupan Pelayanan Catin Tahun 2024.....36
Gambar 30. Jumlah Penderita Hipertensi yang ditangani berdasarkan jenis kelamin 37
Gambar 31. Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Menteng 38

Gambar 32. KK dengan Akses Jamban Sehat Tahun 2024 39
Gambar 33. Persentase Kualitas Sarana Air Bersih Tahun 2024 40
Gambar 34. STBM Tahun 2024 41
Gambar 35. Persentase TFU Tahun 2024 42
Gambar 36. Persentase TPP Tahun 2024 43
Gambar 37. Jumlah Terduga TBC Tahun 2024 44
Gambar 38. Kasus TBC Dewasa dan TBC Anak Tahun 2024 44
Gambar 39. Kasus TBC Anak Tahun 2024 45
Gambar 40. Angka Keberhasilan Pengobatan dan Kematian Kasus TBC Tahun 2024 45
Gambar 41. Jumlah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan ditangani 46
Gambar 42. Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur 47
Gambar 43. Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani 48
Gambar 44. Penemuan Kasus Baru Kusta 48
Gambar 45. Jumlah Kejadian Luar Biasa yang ditangani <24 Jam 50
Gambar 46. Jumlah Kasus DBD menurut Jenis Kelamin 51
Gambar 47. Cakupan Kasus Kesehatan Jiwa 51
Gambar 48. Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kelamin 52
Gambar 49. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan 52
Gambar 50. Data dan Sarana Kesehatan di Wilayah Puskesmas Menteng 53
Gambar 51. Cakupan Capaian Klaster 1 57
Gambar 52. Cakupan Capaian Klaster 2 58
Gambar 53. Cakupan Capaian Klaster 3 59
Gambar 54. Cakupan Capaian Klaster 4 60
Gambar 55. Cakupan Capaian Klaster 5 61

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Puskesmas yang merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan memiliki peran sebagai pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di satu atau sebagian wilayah kerjanya. Dengan mengacu pada Kebijakan Dasar Puskesmas yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2015/2023 Tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer. Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) merupakan upaya untuk menata dan mengoordinasikan berbagai pelayanan kesehatan primer dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan berdasarkan siklus hidup bagi perseorangan, keluarga dan masyarakat. ILP bertujuan untuk mendekatkan akses dan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif pada setiap fase kehidupan secara komprehensif dan berkualitas bagi Masyarakat. Tata kelola Pelayanan Kesehatan primer di Puskesmas yang diselenggarakan secara terintegrasi melalui sistem klaster, yaitu:

1. Manajemen Puskesmas
2. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
3. Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa dan Lansia
4. Penanggulangan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan
5. Lintas Klaster.

Dalam melaksanakan tugasnya, Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Primer di wilayah kerjanya. Pelayanan Kesehatan Primer diselenggarakan secara terintegrasi dengan tujuan:

1. Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan
2. Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan; dan
3. Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat.

Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab puskesmas meliputi :

1. Pelayanan Kesehatan Masyarakat
2. Pelayanan kesehatan masyarakat adalah pelayanan yang bersifat publik. Pelayanan kesehatan masyarakat tersebut antara lain adalah promosi kesehatan, pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi, peningkatan kesehatan keluarga, keluarga berencana, kesehatan jiwa masyarakat, serta berbagai program kesehatan lainnya.
3. Pelayanan Kesehatan Perorangan
4. Pelayanan kesehatan perorangan adalah pelayanan yang bersifat pribadi dengan tujuan utama menyembuhkan penyakit dan pemulihan kesehatan perorangan baik melalui pelayanan rawat jalan maupun rawat inap.
5. Untuk menunjang pelaksanaan fungsi dan penyelenggaraan upayanya, puskesmas melaksanakan kegiatannya berdasarkan Peratuaran Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas, dengan ruang lingkupnya meliputi:
   a. Perencanaan;
   b. Penggerakkan dan pelaksanaan;
   c. Pengawasan, pengendalian, dan penilaian kinerja; dan
   d. Dukungan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota dalam Manajemen Puskesmas.

Untuk mengetahui gambaran status kesehatan masyarakat yang ada di wilayah diperlukan berbagai data dan informasi pendukung salah satunya adalah profil kesehatan. Profil kesehatan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan upaya kesehatan atau pelaksanaan program puskesmas dan sebagai bahan penyusunan perencanaan kegiatan puskesmas selanjutnya.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan;
2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan;
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaran Pusat Kesehatan Masyarakat;
4. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 104/PMK.02/2010 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2011;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas.
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2015/2023 Tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer. Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP);
7. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.03.01.160/I/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010-2014;

BAB II
TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

A. TUJUAN

Tujuan Umum Penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Menteng yaitu sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta untuk menyusun Profil. Kesehatan Kabupaten/ Kota DKI Jakarta. Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengidentifikasi kondisi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Menteng
2. Tersedianya Informasi capaian Program Kesehatan Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Menteng.
3. Mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan penyelesaiannya.
4. Sebagai bahan informasi gambaran status kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Menteng.
5. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Menteng.
6. Mengembangkan strategi kesehatan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Menteng

B. RUANG LINGKUP

1. Jenis Data/ Informasi

Indikator yang tercantum dalam pembuatan Profil Puskesmas Menteng meliputi : (1) Indikator Derajat Kesehatan yang terdiri atas indikator-indikator untuk mortalitas, morbiditas, dan gizi; (2) Indikator Upaya Kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat, dan keadaan lingkungan; serta (3) Indikator Sumber Daya Kesehatan terdiri atas sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan; dan
(4) Indikator lain yang terkait dengan kesehatan.

Data yang dikumpulkan untuk penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Menteng adalah:

a. Data Umum meliputi data geografis, kependudukan, dan sosial ekonomi.
b. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data gizi.

c. Data Upaya Kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, dan upaya kesehatan lingkungan.

d. Data Sumber Daya Kesehatan antara lain tenaga kesehatan, sarana kesehatan, UKBM, Pembiayaan kesehatan obat dan perkebalan kesehatan.

e. Data terkait lainnya.

2. Sumber Data

Data untuk Penyusunan Profil Kesehatan di Puskesmas Menteng diperoleh dari :

a. Catatan kegiatan Puskesmas baik untuk kegiatan dalam gedung maupun luar gedung.

b. Catatan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis di wilayah DKI Jakarta.

c. Dokumen Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipildi DKI Jakarta dan institusi lainnya.

BAB III
GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Kecamatan Menteng merupakan kecamatan yang terletak di wilayah Jakarta Pusat dengan luas wilayah 6,53 KM^2 yang terdiri dari 5 Kelurahan, 38 RW, dan 423 RT dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat
Sebelah Selatan	:	Kecamatan Setia Budi, Jakarta Pusat
Sebelah Timur	:	Kecamatan Senen, Jakarta Pusat
Sebelah Barat	:	Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat



Gambar 1. Peta Wilayah 5 (lima) Kelurahan di Kecamatan Menteng

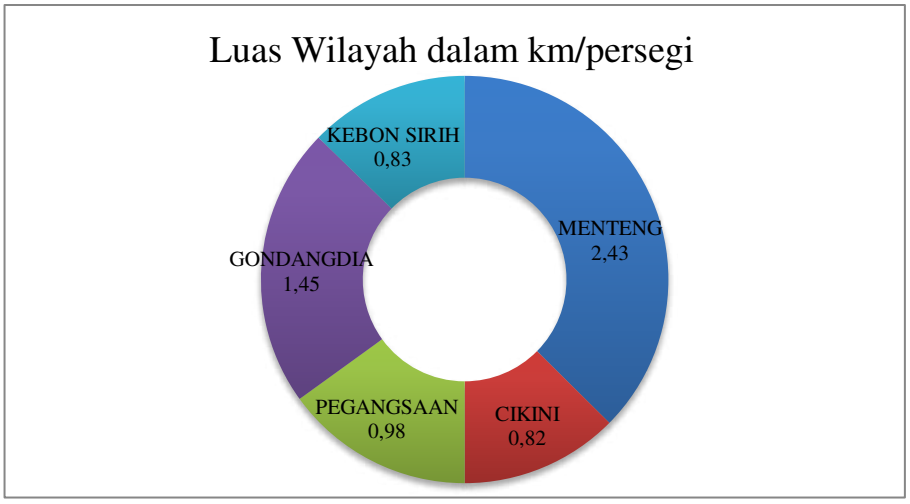

Gambar 2. Luas Wilayah 5 kelurahan dalam km/persegi

B. KEADAAN DEMOGRAFIS

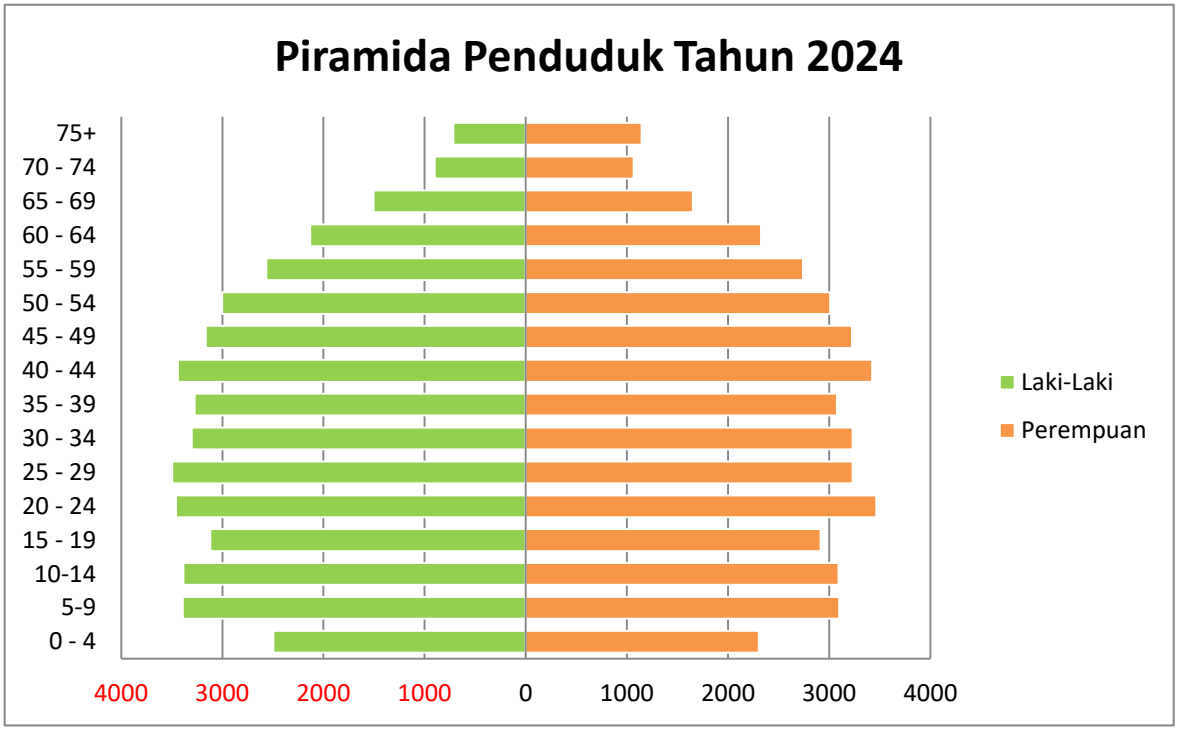

Gambar 3. Piramida Penduduk Kecamatan Menteng

Jumlah penduduk di wilayah kecamatan Menteng tahun 2024 ada sebanyak 86.443 jiwa, dengan penduduk laki-laki berjumlah 43.341 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 43.006 jiwa. Berdasarkan Gambar 3. terlihat penduduk di Kecamatan Menteng terbanyak ada di rentang usia 40-44 tahun. Pola peningkatan jumlah penduduk terlihat mulai usia 20-24 dan mulai terjadi penurunan jumlah penduduk mulai usia 45-49 tahun. Hal ini menggambarkan banyaknya usia muda dan produktif di wilayah Kecamatan Menteng.

Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelurahan di Wilayah Kecamatan Menteng

Desa/kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Menteng	14953	15113	30066
Pegangsaan	13914	13630	27544
Cikini	4927	4838	9765
Gondangdia	2154	2410	4564
Kebon Sirih	7390	7019	14409
Kecamatan Menteng	43338	43010	86348

Berdasarkan Tabel 1. Penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Menteng dan Pegangsaan dengan jumlah penduduk 30066 jiwa dan 27544 jiwa. Sedangkan kepadatan penduduk di wilayah Kecamatan Menteng 6.636 jiwa/km2, dengan kelurahan terpadat adalah Kelurahan Menteng yaitu 12.322 jiwa/km2.

C. SEJARAH PUSKESMAS MENTENG

Puskesmas Menteng yang berdiri sejak tahun 1988 berlokasi di jalan pegangsaan barat no. 14 rt 016 rw 005 kelurahan menteng kecamatan menteng jakarta pusat 10310.

Puskesmas Menteng membawahi 5 Kelurahan dan 2 Puskesmas Pembantu yaitu:

1. Puskesmas Pegangsaan
2. Puskesmas Kebon Sirih

D. SARANA DAN PRASARANA

Data Fisik Puskesmas Menteng dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 2. Data fisik dan Keadaan Bangunan Puskesmas di Wilayah Menteng

No.	Puskesmas	Keadaan Bangunan			
		Tahun Didirikan	Renovasi Terakhir	Luas	
				Tanah (m²)	Bangunan (m²)
1	Menteng	1988	2014	1355	2147
2	Pegangsaan	2010	-	547	460
3	Kebon Sirih	2018	-	780	645

Tabel 3. Alamat, Telepon, Sumber Air dan Listrik Puskesmas di Wilayah Menteng

Puskesmas	Alamat	Telepon	Sumber Air		Listrik
			PAM	Sumur	
Menteng	Jl. Pegangsaan Barat No. 14 Rt 016/005	3103439	Ada	-	82500 kwh
Pegangsaan	Jl. Tambak No.28, RT.001/006	3925445	Ada	-	41500 kwh
Kebon Sirih	Jl. H. Agus Salim No.1, RT.001/001	29922922	Ada	-	53000 kwh

Jenis Pelayanan UKP (Upaya Kesehatan Perseorangan) yang ada di Puskesmas Menteng:

1) Pelayanan Usia Dewasa
2) Pelayanan Kesehatan Gigi & Mulut
3) Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)
4) Pelayanan KB (Keluarga Berencana)
5) Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)
6) Pelayanan MTBM (Manajemen Terpadu Balita Muda)
7) Pelayanan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang)
8) Pelayanan Imunisasi
9) Pelayanan Penyakit Kusta
10) Pelayanan Catin (Calon Pengantin)
11) Pelayanan Kesehatan Haji
12) Pelayanan Akupresure
13) Pelayanan Konseling
14) Pelayanan HIV/ IMS (Alamanda)
15) Pelayanan Kesehatan Anak
16) Pelayanan PKPR (Kesehatan Peduli Remaja)
17) Pelayanan Kesehatan Jiwa (Anggrek)
18) Pelayanan Kesehatan Lansia
19) Pelayanan PTM (Penyakit Tidak Menular)
20) Pelayanan IVA
21) Pelayanan Tindakan
22) Pelayanana TB (Tuberkolosis)
23) Pelayanan Gizi
24) Pelayanan Pusling (Puskesmas Keliling)
25) Pelayanan Kesling (Kesehatan Lingkungan)
26) Pelayanan Farmasi
27) Pelayanan Laboratorium
28) Pelayanan 24 Jam
29) Pelayanan IGD
30) Pelayanan RB (Ruang Bersalin)
31) Pelayanan Pendaftaran
32) Pelayanan Rekam Medis

Jenis Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang ada di Puskesmas Menteng :

1) Pelayanan Promosi Kesehatan
2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
3) Pelayanan Gizi
4) Pelayanan Kesehatan Keluarga
   a. Kesehatan Ibu dan Anak
   b. Keluarga Berencana (KB)
   c. UKS
   d. UKGS
   e. Pelayanan Kesehatan Lansia
5) P2P (Pencegahan & Pengendalian Penyakit)
   a. Pelayaan PTM
   b. Kesehatan Jiwa
   c. P2PTVZ Kecacingan
   d. P2PTVZ DBD
   e. P2PTVZ Malaria
   f. TB
   g. Kusta
   h. ISPA
   i. Diare
   j. Hepatitis
   k. Imunisasi
   l. Surveilans
6) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
7) KPLDH
8) UKM Pengembangan
   a. UKGM (Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat)
   b. Pelayanan Kesehatan Tradisional
   c. Pelayanan Kesehatan Olahraga

Jenis Pelayanan Administrasi dan Manajemen (ADMEN) yang ada di Puskesmas Menteng:

1) Pelayanan BPJS
2) Pembuatan BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI)
3) Pembuatan Surat Keterangan Lahir (SKL)
4) Legalisir Surat (Surat Keterangan Sehat/tidak Buta Warna)
5) Pembuatan Sertifikat Imunisasi Dasar

E. EKONOMI

Berdasarkan jenis tempat tinggal, wilayah Kecamatan Menteng tidak ada kampung deret, rumah susun, namun masih ada wilayah pemukiman yang padat. Wilayah padat inilah yang menjadi prioritas Program PIS-PK untuk dilakukan pendataan status kesehatan sampai dengan pelayanan home visit dan paliatif untuk warga dengan masalah kesehatan.

F. PENDIDIKAN

Tabel 4. Sarana Pendidikan di Wilayah Puskesmas Menteng

No	Nama Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah/Total
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	0	33	33
2	Raudatul Athfal (RA)	0	5	5
3	Sekolah Dasar (SD)	10	10	20
4	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	0	2	2
5	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	8	12
6	Pondok Pesantren	0	1	1
7	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	7	8
8	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	0	5	5
9	Madrasah Aliyah (MA)	1	0	1

Tingkat pendidikan masyarakat di wilayah Kecamatan Menteng cukup baik, dimana informasi yang disampaikan ke masyarakat sudah mampu diterima. Adanya kerjasama yang baik dengan sektor pendidikan memudahkan Puskesmas Menteng dalam memberi edukasi kepada warga sekolah tentang kesehatan dan skrining kesehatan anak sekolah, meskipun masih ada beberapa instansi yang belum mau bekerjasama.

G. SOSIAL BUDAYA

Masyarakat wilayah Kecamatan Menteng memiliki kepedulian, kekeluargaan, dan kerja sama yang baik dari masyarakat sehingga memudahkan kami dalam menjalankan program-program kesehatan. Namun satu sisi masih ada juga kelompok masyarakat yang tidak mendukung kebijakan kesehatan dan institusi yang sulit untuk diberikan intervensi terkait program dan masalah kesehatan.

H. PERILAKU

Secara umum perilaku atau kebiasaan hidup sehat masyarakat wilayah Kecamatan Menteng sudah meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, karena sebagian besar sudah mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan, sehingga sedikit banyak juga mempengaruhi pola hidup masyarakat. Namun demikian masih banyak juga masyarakat yang sulit untuk merubah pola hidupnya, seperti kebiasaan merokok, tidak mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari, mencuci tangan tidak pakai sabun, menimbang balita rutin ke posyandu, dan sebagainya.

I. LINGKUNGAN

Secara umum sanitasi lingkungan di wilayah Kecamatan Menteng sudah cukup baik, namun masih ada kelompok hunian penduduk yang padat dan kurang pencahayaan. Selain itu masih ada beberapa wilayah yang rawan banjir.

BAB IV
KEBIJAKAN MUTU

A. VISI

Visi Puskesmas Menteng adalah:

"Menjadi Pusat Layanan Kesehatan Primer Yang Profesional, Komprehensif, dan Menjadi Pilihan Utama Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat".

B. MISI

Misi Puskesmas Menteng:

1. Menyiapkan SDM yang profesional
2. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan
3. Meningkatkan akses layanan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat
4. Menyelenggarakan UKP dan UKM secara bersamaan dan berkesinambungan

C. TATA NILAI PUSKESMAS "SEHAT"

1. **S**apa
2. **E**dukasi
3. **H**andal
4. **A**man
5. **T**ertib

D. NILAI- NILAI DASAR APARATUR SIPIL NEGARA (BerAKHLAK)

1 **Ber**orientasi Pelayanan
   a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
   b. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
   c. Melakukan perbaikan tiada henti

2 **A**kuntabel
   a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
   b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efekitf, dan efisien
   c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

3 **K**ompeten
   a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
   b. Membantu orang lain belajar
   c. Melaksanakan tugas dengan kualitas baik
4 **H**armonis
   a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
   b. Suka menolong orang lain
   c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
5 **L**oyal
   a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
   b. Menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
   c. Menjaga rahasia jabatan dan negara
6 **A**daptif
   a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
   b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas
   c. Bertindak proaktif
7 **K**olaboratif
   a. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
   b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
   c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
8 **H**armonis
   a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
   b. Suka menolong orang lain
   c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
9 **L**oyal
   a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
   b. Menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
   c. Menjaga rahasia jabatan dan negara
10 **A**daptif
   a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
   b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas
   c. Bertindak proaktif
11 **K**olaboratif
   a. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
   b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
   c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

E. KEBIJAKAN MUTU

Puskesmas Sekecamatan Menteng Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan untuk Masyarakat dengan Sasaran Mutu yang Terukur dengan Melakukan Peningkatan secara Berkesinambungan Sesuai Standar Internasional dan Dilaksanakan Secara Profesional Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

F. SASARAN PROGRAM DAN SASARAN MUTU

Dalam melaksanakan misi organisasi yang sesuai dengan visi dan misi yang telah disepakati maka Puskesmas Menteng telah menetapkan:

1. Sasaran Program

   Memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang berorientasi pada kepuasan pelanggan sehingga menjadi pusat pelayanan kesehatan pilihan utama yang mengacu kepada:

   a. Sasaran mutu yang terukur
   b. Komitmen perbaikan mutu secara berkesinambungan
   c. Standar mutu terjamin
   d. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

2. Sasaran Mutu

   Pada tahun 2024 ini Puskesmas Menteng menargetkan 88,5% kepuasan pelanggan terpenuhi. Selanjutnya pelayanan maupun kegiatan-kegiatan yang masih memiliki angka kepuasan di bawah target harus segera diperbaiki sehingga keluhan pelanggan dapat diminimalisir.

F. PRESTASI

Beberapa prestasi yang diraih Puskesmas Menteng Tahun 2024, antara lain:

1. Juara I Kinerja Pelayanan Terbaik Kategori Pelayanan Prima (A) dengan total nilai 4,74
2. Juara I Penghargaan Tenaga Kesehatan Teladan Tk Sudin Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat Tahun 2024

G. INOVASI

Dalam upaya mencapai target Standar Pelayanan Minimal serta mewujudkan visi Puskesmas Menteng berbagai langkah inovasi yang telah dilakukan selama tahun 2024 antara lain:

1. Peningkatan Pemantauan dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang dengan ”SI BUNGA MATAHARI“ di Puskesmas Menteng.

2. Meningkatkan Akses Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Inovasi "KRETA CEPAT" (sKRining kEsehaTAn CEgah Perkembangan gigi berlubAng pada baliTa) di Posyandu Balita Kelurahan Pegangsaan.
3. Optimalisasi KB Metode Jangka Panjang (MKJP) dengan "TAMAN KB" (meningka**T**kan c**A**paian pe**M**akaian KB MKJP pada ibu h**A**mil yang Melahirka**N** di **K**amar **B**ersalin).
4. Optimalisasi Sentra Makanan Di Wilayah Kecamatan Menteng Dengan Program "Pentas Seni" (Peningkatan Kualitas Jajanan Sentra Makanan Yang Laik Sehat) : Kabaret (Kartu Pemantauan Dan Barcode Rapid Tes) Dan Teater (Tim Pemantau Tersertifikasi).
5. Upaya Penurunan Malnutrisi pada Balita Melalui Optimalisasi Penanganan Wright Faltering dengan "Garpu Kulinari" di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kebon Sirih.

BAB V
PELAPORAN DAN HASIL KEGIATAN LAYANAN

A. JUMLAH PENYAKIT TERBANYAK

Berikut adalah jumlah penyakit terbanyak berdasarkan data kunjungan pasien Puskesmas Menteng Tahun 2024 :

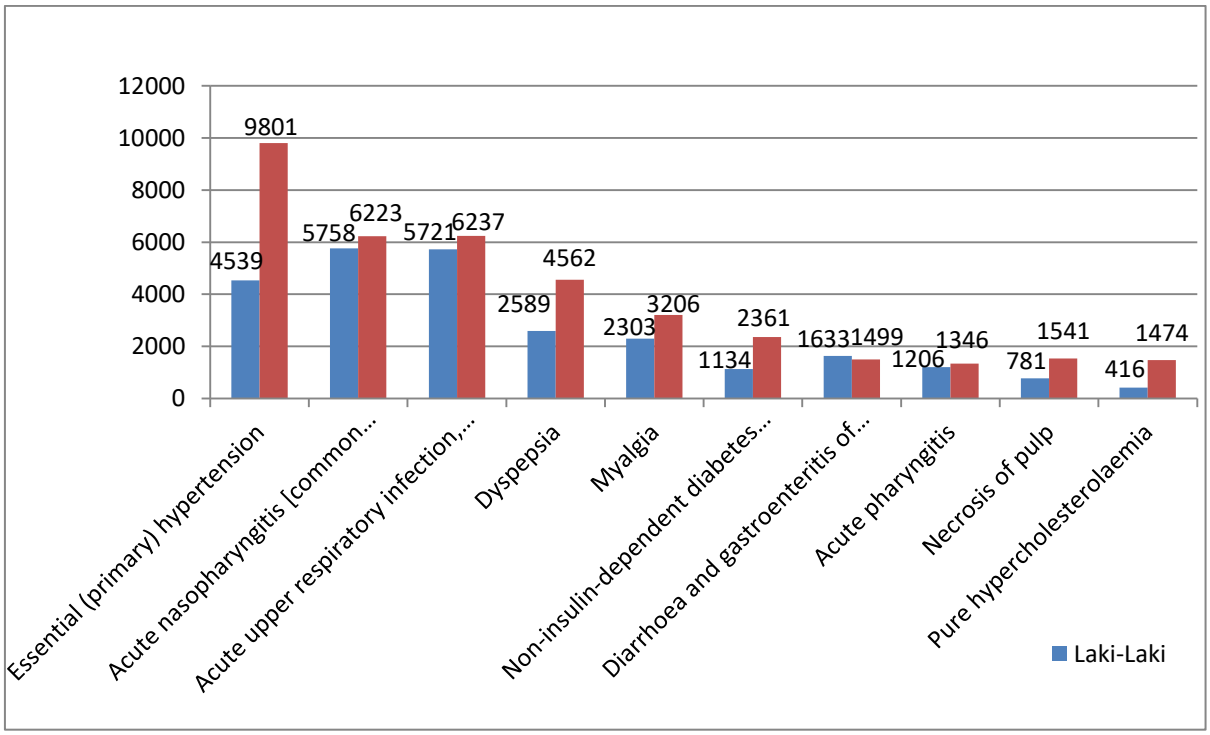

Gambar 4. 10 Penyakit terbanyak Tahun 2024 di Puskesmas Menteng

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa 10 data penyakit terbanyak didominasi adalah penyakit tidak menular (PTM). Didapatkan pasien yang berkunjung ke Puskesmas Menteng selama Tahun 2024 didominasi oleh Hipertensi sebanyak 14.340, *common cold* sebanyak 11.981, dan penyakit ISPA sebanyak 11.958 kunjungan. Sedangkan Hiperkolesterolemia menempati urutan paling akhir dengan jumlah kunjungan 1.890 sepanjang tahun ini.

Dari total 10 penyakit diatas paling banyak diderita oleh perempuan. Dapat kita lihat juga pada penyakit Hipertensi paling banyak diderita oleh pasien perempuan dengan jumlah kunjungan sebanyak 9.801 kunjungan sedangkan pasien laki-laki berjumlah 4.539 kunjungan.

B. PELAYANAN KLASTER 2

1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil

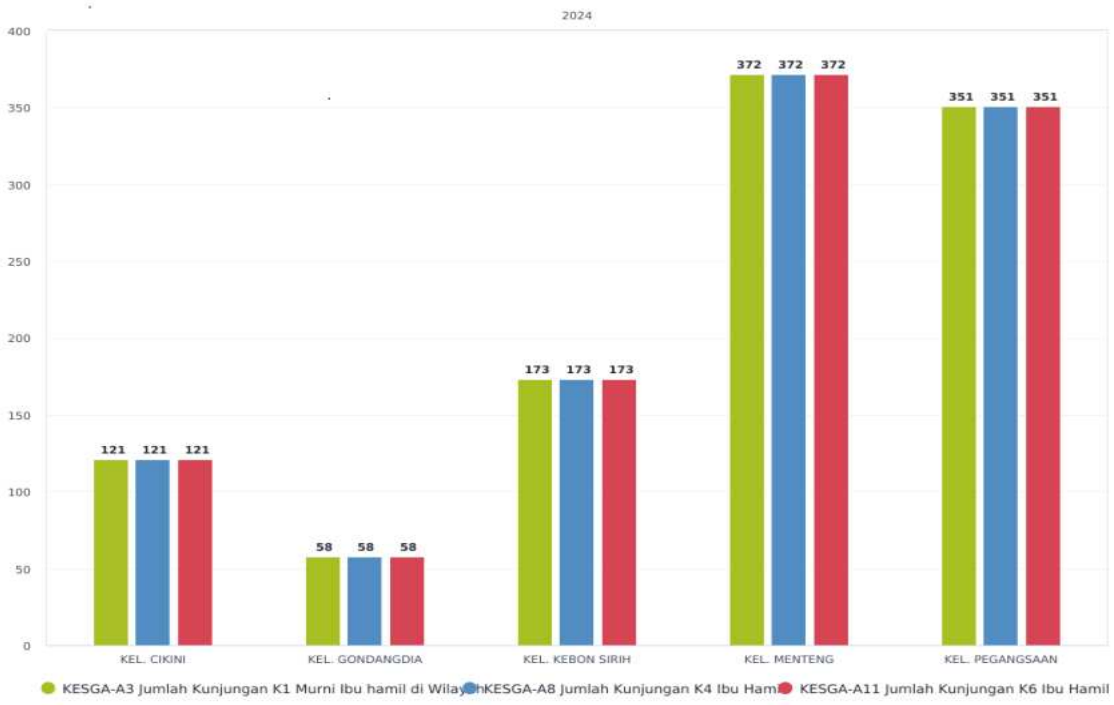

	Kelurahan Cikini	Kelurahan Gondangdia	Kelurahan Kebon Sirih	Kelurahan Menteng	Kelurahan Pegangsaan	TOTAL
K6	121	58	173	372	351	1075
K4	121	58	173	372	351	1075
K1	121	58	173	372	351	1075

Gambar 5. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tahun 2024

Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan total Ibu Hamil yang mendapatkan K1 adalah 1075 ibu hamil, Cakupan K4 Sekecamatan Menteng total sebanyak 1075 ibu hamil. Wilayah Kecamatan Menteng dengan status Ibu hamil K4 paling banyak di Kelurahan Menteng yaitu 372 orang, kemudian Kelurahan Pegangsaan 351 ibu hamil. Paling sedikit di Kelurahan Gondangdia. Jika kita lihat Cakupan K6 sekecamatan Menteng sebanyak 1075 orang. Dengan rincian 372 Ibu hamil status K6 di Wilayah Kelurahan Menteng, 351 di Kelurahan Pegangsaan, 173 diwilayah Kelurahan Kebon Sirih, 121 di Wilayah Kelurahan Cikini dan 58 di Wilayah Gondangdia.

2. Komplikasi Kebidanan Pada Ibu Hamil Yang ditangani

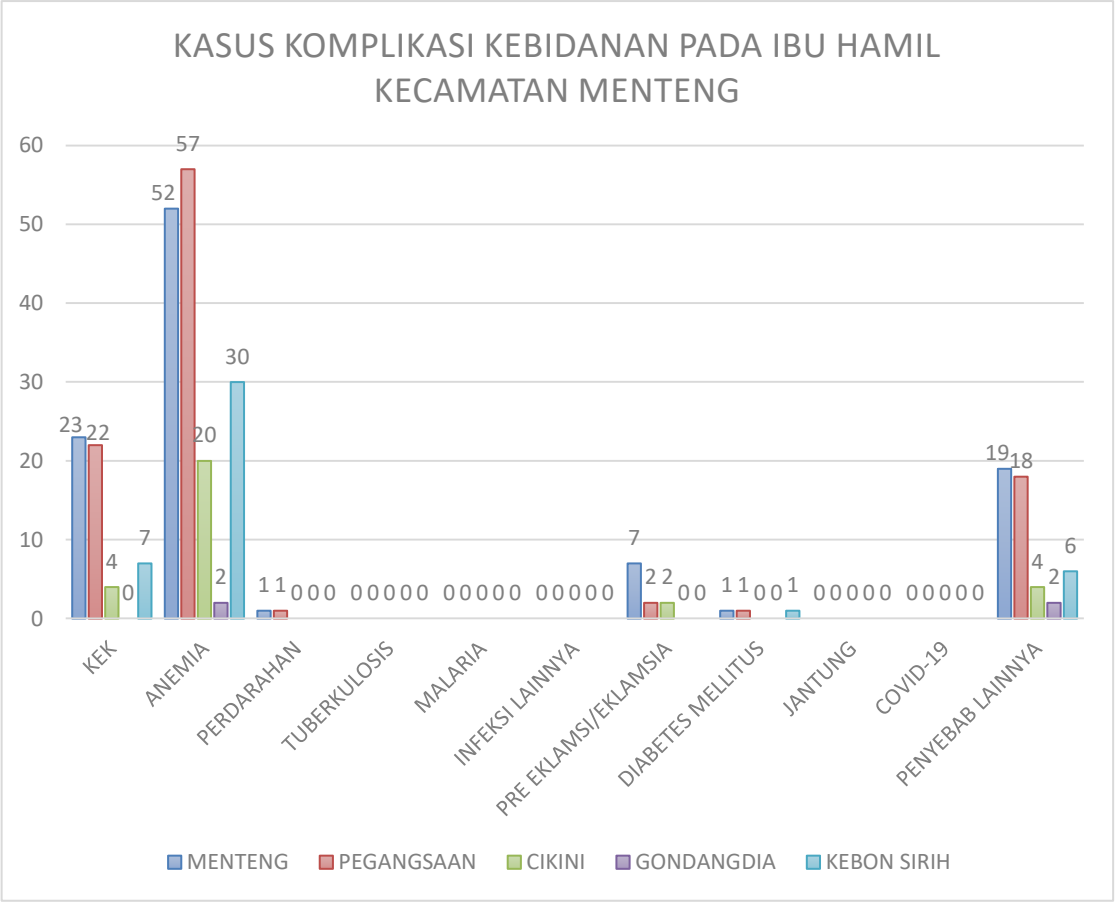

Gambar 6.Komplikasi Kebidanan Pada ibu Hamil Yang ditangani

Total Ibu Hamil yang dilayani oleh Puskesmas Sekecamatan Menteng adalah sebanyak 1075 Orang. Total Komplikasi Kebidanan yang terjadi pada ibu hamil sebanyak 231 Kasus Komplikasi. Kasus Komplikasi pada ibu Hamil yang paling banyak di Wilayah Menteng adalah 83 kasus, disusul oleh wilayah kelurahan pegangsaan sebanyak 82 kasus, kemudian wilayah Kebon Sirih sebanyak 38 kasus, Wilayah Cikini 26 kasus dan Wilayah yang paling sedikit yaitu Gondangdia ada 2 kasus.

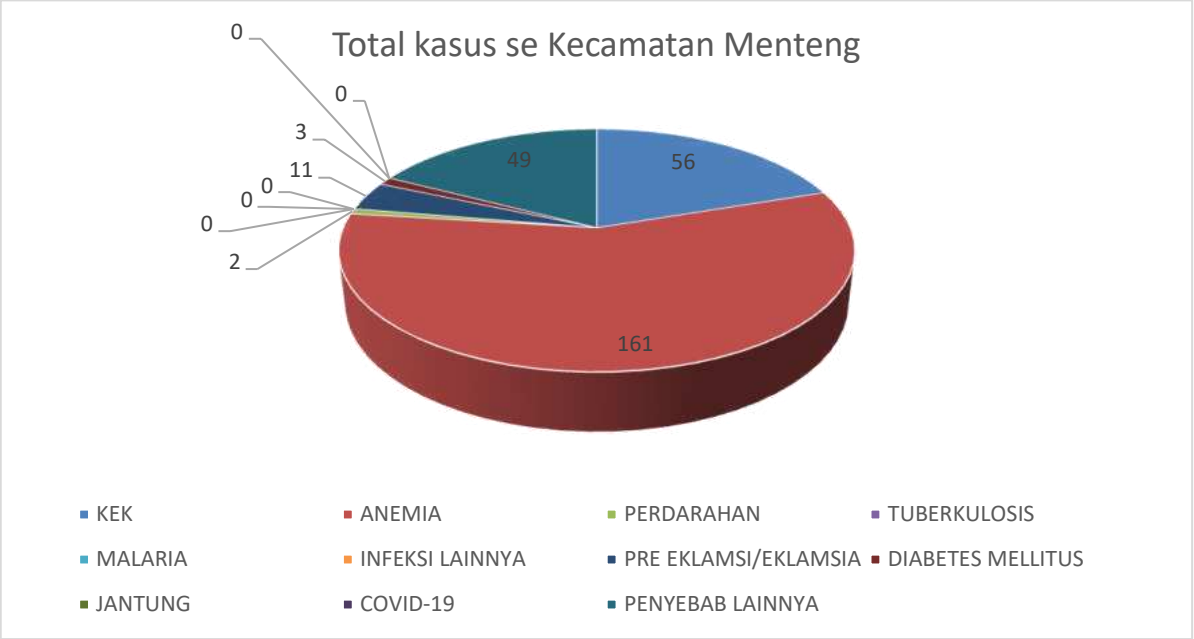

Gambar 7.Distribusi Kasus Komplikasi Kebidanan Pada ibu Hamil Yang ditangani

Total Kasus komplikasi kebidanan Se-kecamatan Menteng ada 231 kasus. Kasus Komplikasi kebidanan paling banyak adalah Anemia yaitu sebanyak 161 kasus, disusul dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) 56 kasus, penyebab lainnnya ada 49 kasus, Preeklamsi/Eklamsi ada 11 kasus, Diabetes Melitus ada 3 kasus, perdarahan saat kehamilan ada 2 kasus dan penyakit seperti : Tuberculosis, Malaria, infeksi lainnya, penyakit Jantung, dan COVID-19 masing-masing 0 kasus.

3. Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Tahun 2024

Ibu Hamil diwilayah Kecamatan Menteng yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) dan yang mengonsumsi TTD adalah sebanyak 1.075 orang. Puskesmas Menteng dengan persentase ibu hamil paling banyak yang memberikan Tablet tambah darah yaitu sebanyak 372 ibu hamil dan 100% mengonsumsi, kemudian Pegangsaan 351 ibu hamil mendapatkan dan mengonsumsi TTD. Kebon Sirih 173 ibu hamil, Cikinin 121 ibu hamil yang mendapatkan dan mengkonsumsi tablet tambah darah dan yang Paling sedikit adalah di Gondangdia 58 ibu hamil. Akan tetapi secara kualitas semua ibu hamil di wilayah Kecamatan Menteng sudah 100% mengonsumsi.

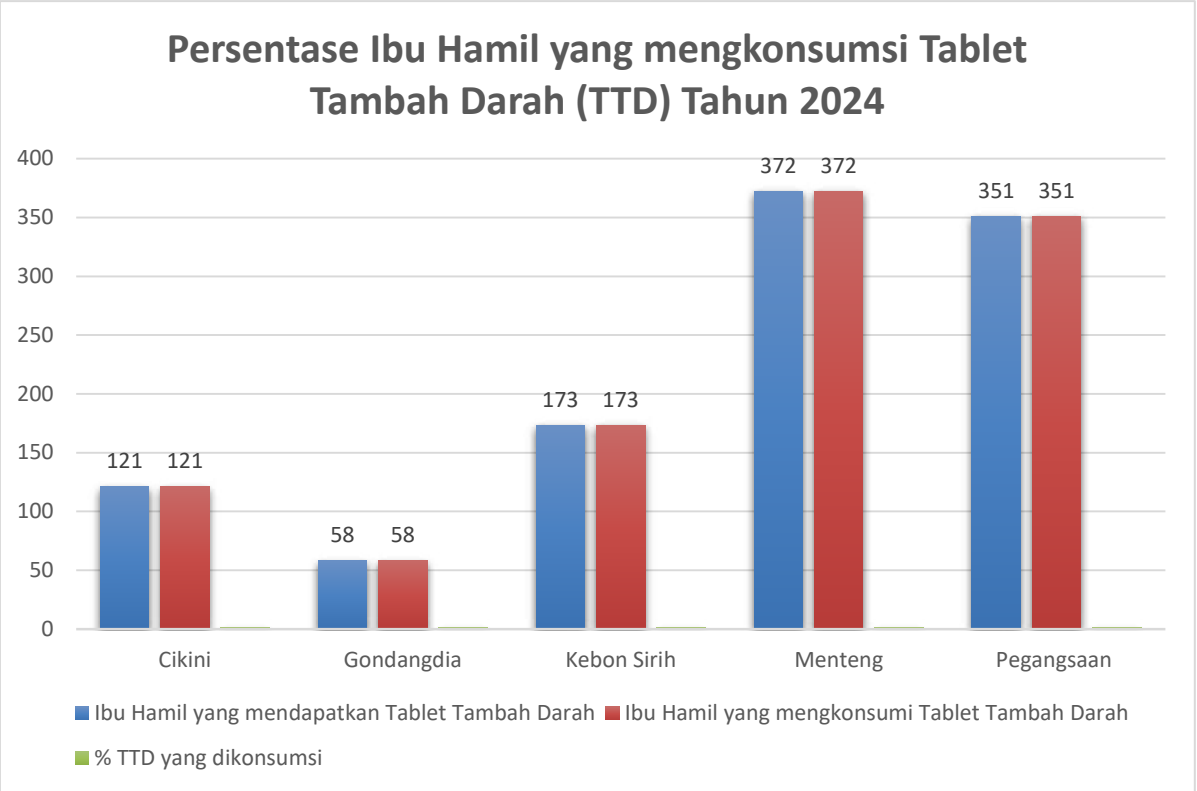

Gambar 8. Persentase Ibu hamil yang mengkonsumsi Tablet Tambah Darah

4. Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil

Total Ibu Hamil di wilayah Kecamatan Menteng adalah 1075 yang sudah dilakukan skrining Hepatitis B adalah sebanyak 1075 dan 1% (5 Orang) dengan Hasil Hepatitis -B Reaktif, 99% 1075 Orang) dengan hasil Non reaktif (data berdasarkan laporan LB3 KESGA DHIS).

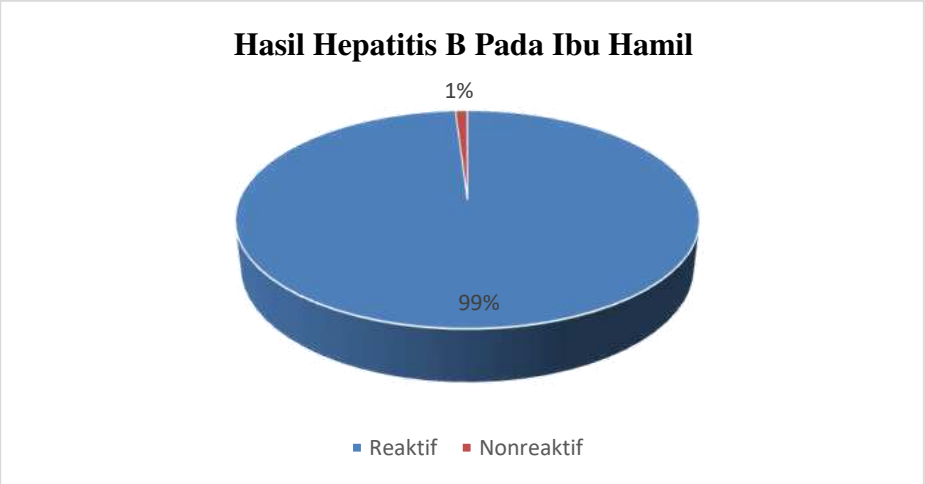

Tabel 5. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

NO	KELURAHAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Menteng	1	372	0	325	325	87	0
2	Pegangsaan	1	351	1	272	273	78	0
3	Cikini	0	121	3	87	90	74	3
4	Gondangdia	0	58	0	14	14	24	0
5	Kebon Sirih	1	173	1	109	110	64	1
JUMLAH		**3**	**1075**	**5**	**807**	**812**	**76**	**1**

Tabel 5. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Sumber : SIHEPI

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan deteksi dini Hepatitis B sebanyak 807 orang atau sebesar 76 % dari total sasaran ibu hamil di wilayah Menteng. Dari kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persentase jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hepatitis B diwilayah Kecamatan menteng dikarenakan jika pasien hamil sudah melakukan tripel eliminasi diluar puskesmas belum masuk ke laporan si Hepi sehingga terdapat perbedaan persentase yang sangat signifikan.

5. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi

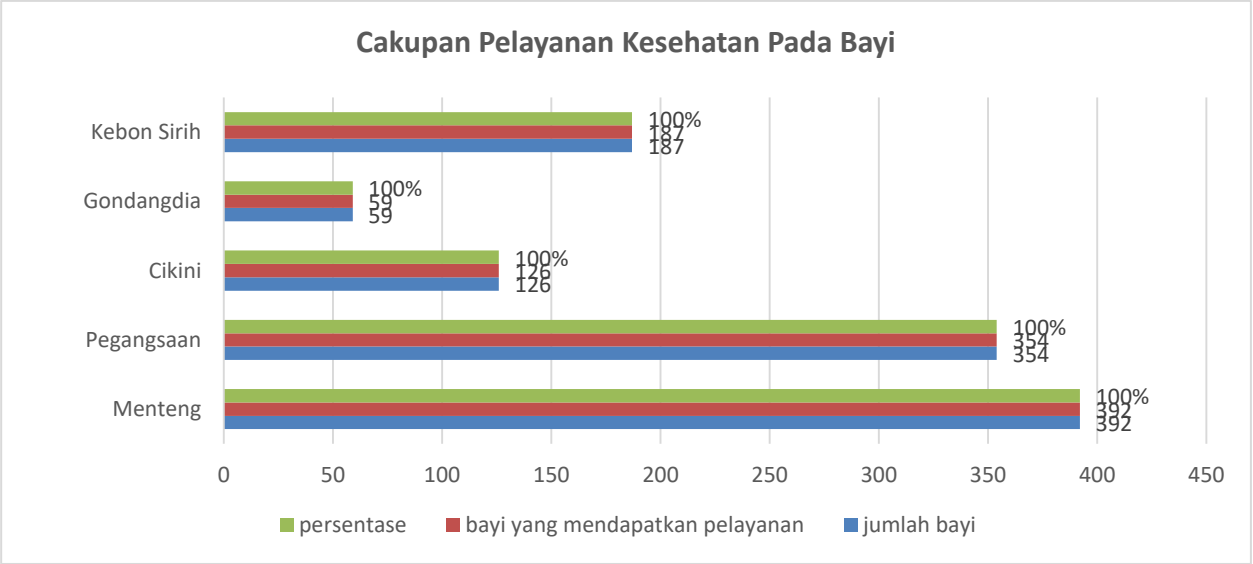

Gambar 9.Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Total keseluruhan sasaran Bayi adalah 1118 orang, jumlah bayi yang sudah dilayani adalah sebanyak 1118 bayi (100% sudah dilayani). Wilayah dengan Pelayanan Bayi paling tinggi adalah Kelurahan Menteng yang sudah melayani 100% (392 Bayi) dari sasaran. Kemudian wilayah Pegangsaan dengan 100% (354 Bayi). Paling Rendah pelayanan kesehatan bayi adalah wilayah godangdia dengan jumlah bayi yang sudah di layani adalah sebanyak 59 orang.

6. Bayi Baru Lahir Yang Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

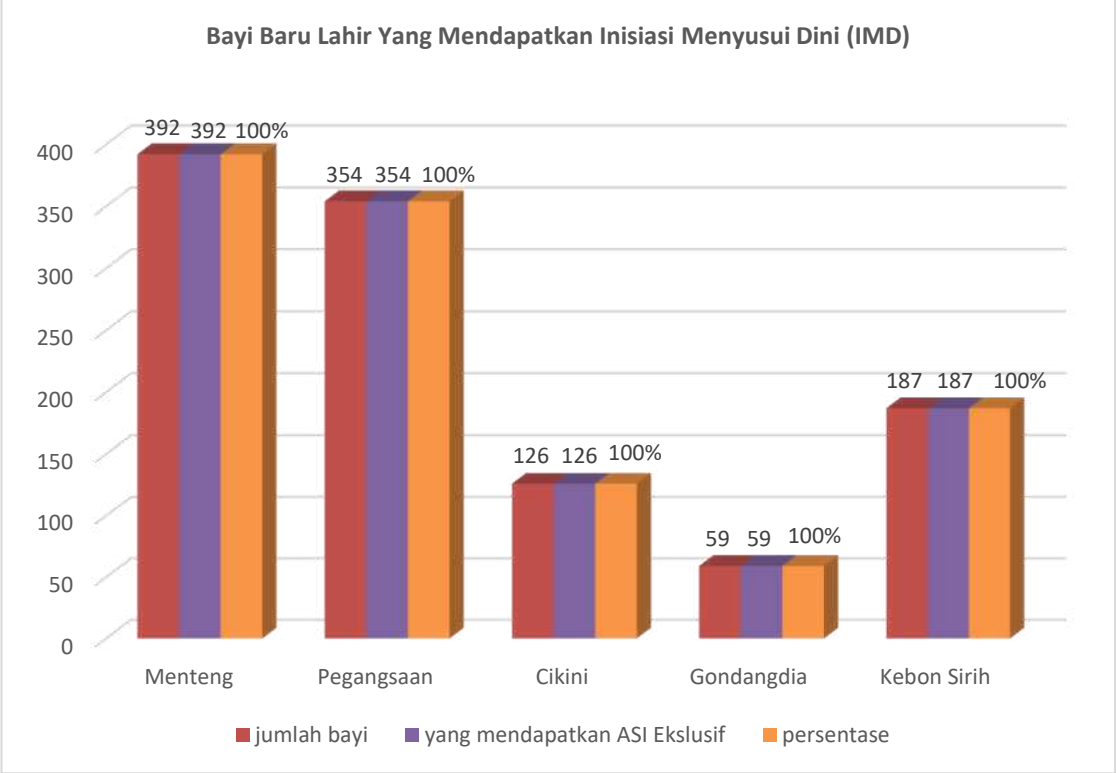

Gambar 10. Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan IMD Tahun 2024

Total Bayi Baru lahir adalah 1118 orang,total Bayi yang mendapatkan IMD sekecamatan Menteng 100% (1118 orang). Sesuai dengan wilayah rata-rata 100% Bayi sudah mendapatkan IMD .

7. Cakupan Imunisasi

a) Imunsasi HB0 dan BCG

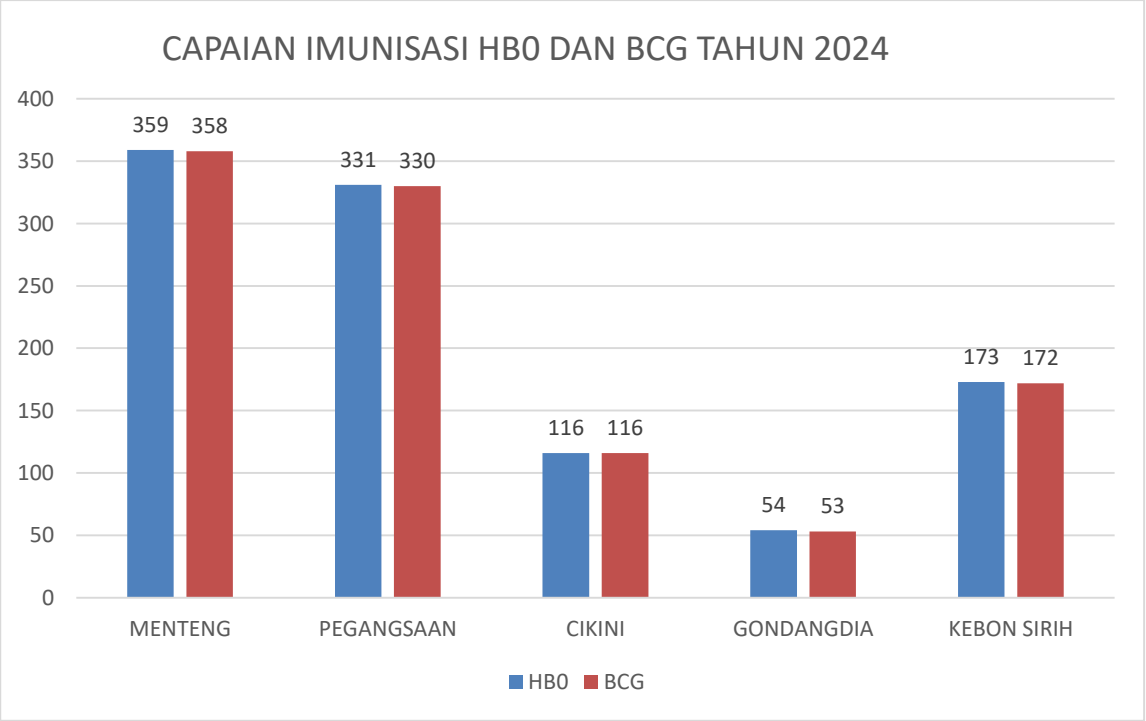

Gambar 11. Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi HB0 dan BCG Tahun 2024

Jumlah sasaran bayi baru lahir Tahun 2025 se-Kecamatan Menteng adalah sebanyak 1.045 orang. Total bayi yang mendapatkan Imunisasi HB0 dan BCG di Wilayah Puskesmas Menteng adalah 1.033 orang. Wilayah Puskesmas Menteng terbagi menjadi 5 Kelurahan dengan capaian Kelurahan Menteng sebanyak 359 orang, Kelurahan Pegangsaan sebanyak 331 orang, Kelurahan Cikini sebanyak 116 orang, Kelurahan Kebon Sirih sebanyak 173 orang, dan Kelurahan Gondangdia sebanyak 54 orang.

b) Imunsasi Dasar Lengkap

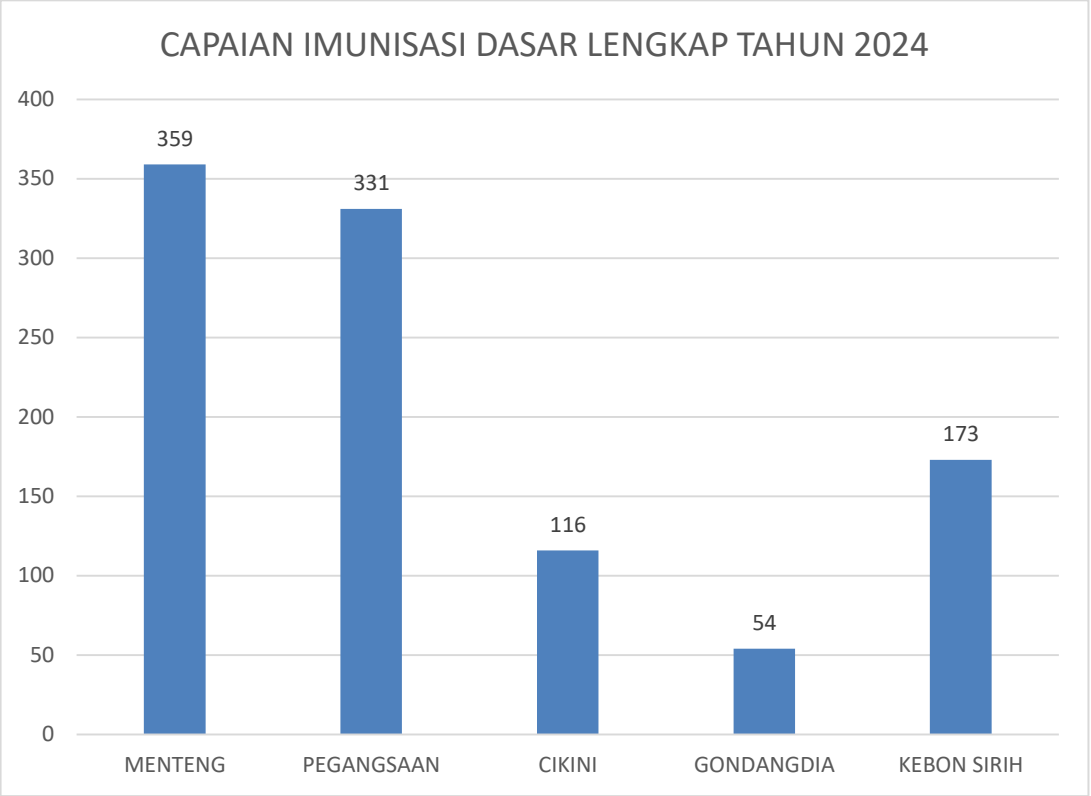

Gambar12. Cakupan Imunsasi Dasar lengkap Tahun 2025

Target imunisasi dasar lengkap wilayah Kecamatan Menteng tahun 2024 adalah 95%. Capaian imunisasi dasar lengkap di wilayah Keca

matan Menteng Tahun 2025 adalah 98.39% dari sasaran. Capaian tersebut terdiri dari Kelurahan Menteng sebanyak 341 orang, Kelurahan Pegangsaan sebanyak 312 orang, Kelurahan Cikini sebanyak 110 orang, Kelurahan Kebon Sirih sebanyak 163 orang, dan Kelurahan Gondangdia sebanyak 53 orang.

c) Cakupan Imunisasi Lanjutan Baduta Lengkap

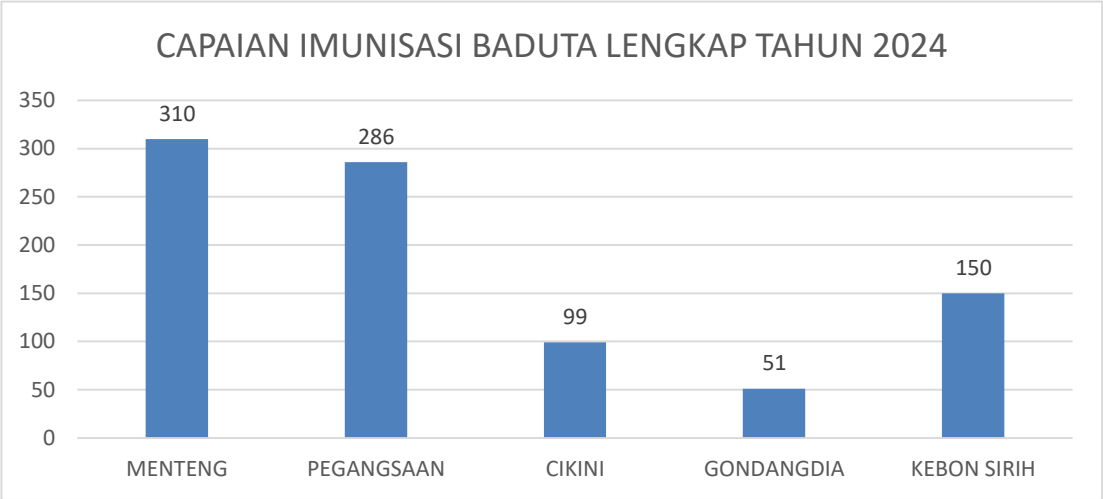

Gambar 13. Imunisasi Lanjutan Pada Baduta Tahun 2024

Target imunisasi baduta lengkap wilayah Kecamatan Menteng tahun 2024 adalah 95%. Capaian imunisasi dasar lengkap di wilayah Kecamatan Menteng Tahun 2025 adalah 98.57% dari sasaran. Capaian tersebut terdiri dari Kelurahan Menteng sebanyak 310 orang, Kelurahan Pegangsaan sebanyak 286 orang, Kelurahan Cikini sebanyak 99 orang, Kelurahan Kebon Sirih sebanyak 150 orang, dan Kelurahan Gondangdia sebanyak 51 orang.

d) Cakupan Universal Child Immunization (UCI)

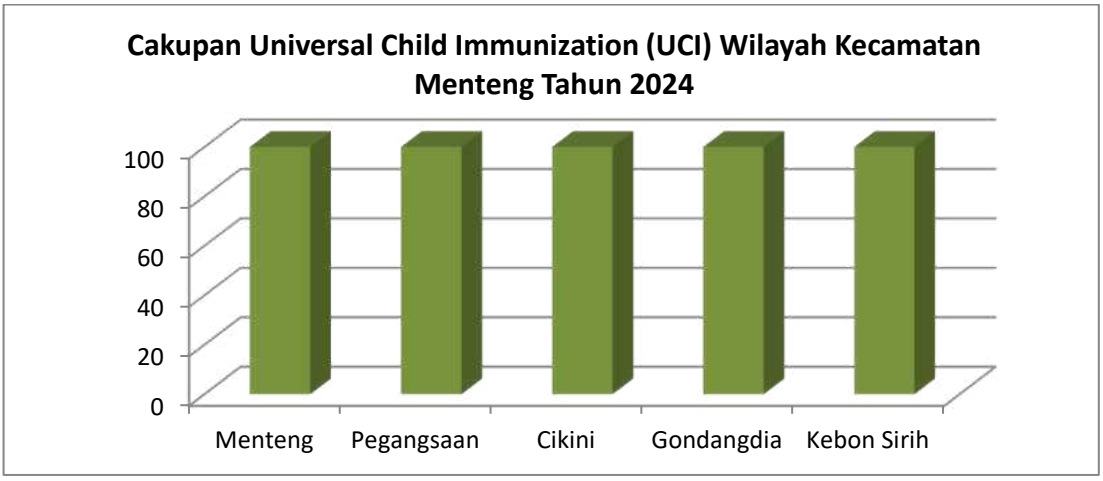

Gambar 14. Cakupan UCI Tahun 2024

Capaian Universal Child Immunization (UCI) di Kecamatan Menteng sudah mencapai 100% termasuk di 5 (lima) kelurahan di wilayah Kecamatan Menteng.

8. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita

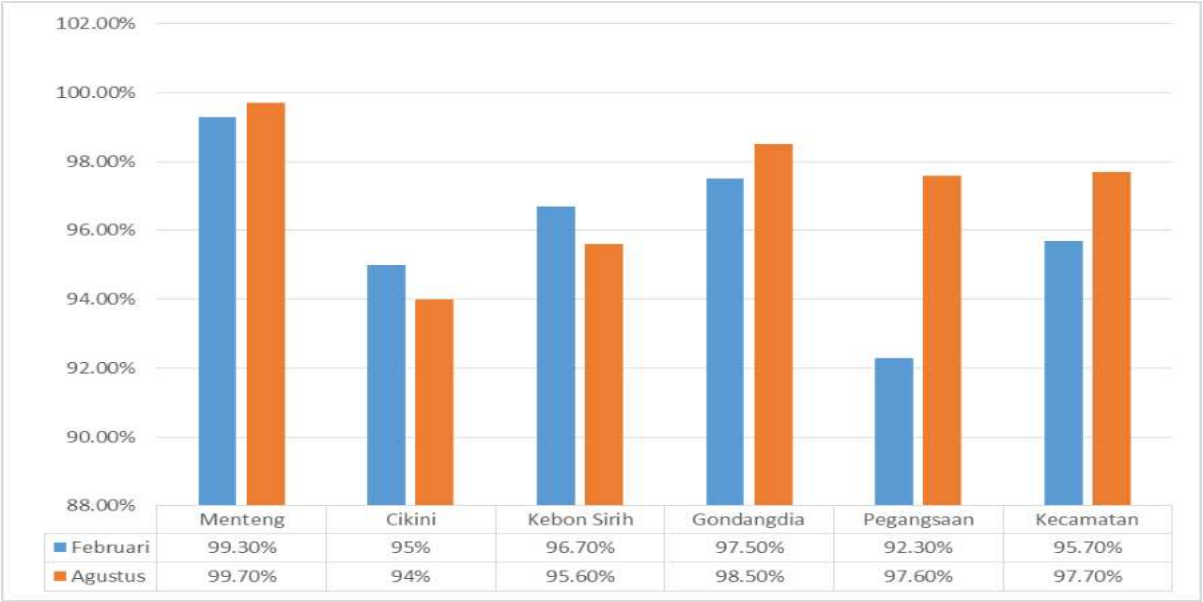

	Menteng	Cikini	Kebon Sirih	Gondangdia	Pegangsaan	Kecamatan
Februari	99.30%	95%	96.70%	97.50%	92.30%	95.70%
Agustus	99.70%	94%	95.60%	98.50%	97.60%	97.70%

Gambar 15. Cakupan Pemberian Vitamin A balita Tahun 2024

Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan balita usia 6-59 bulan di wilayah Kecamatan Menteng pada bulan Februari 2024 yaitu 95.7% dan pada bulan Agustus 2024 yaitu 97.7%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian vitamin A pada bayi dan balita usia 6-59 bulan di wilayah Kecamatan Menteng pada tahun 2024 sudah mencapai target indikator kinerja gizi masyarakat tahun 2024 untuk cakupan balita 6-59 bulan mendapat kapsul Vitamin A sebesar 90%.

9. Balita Yang Melakukan Penimbangan

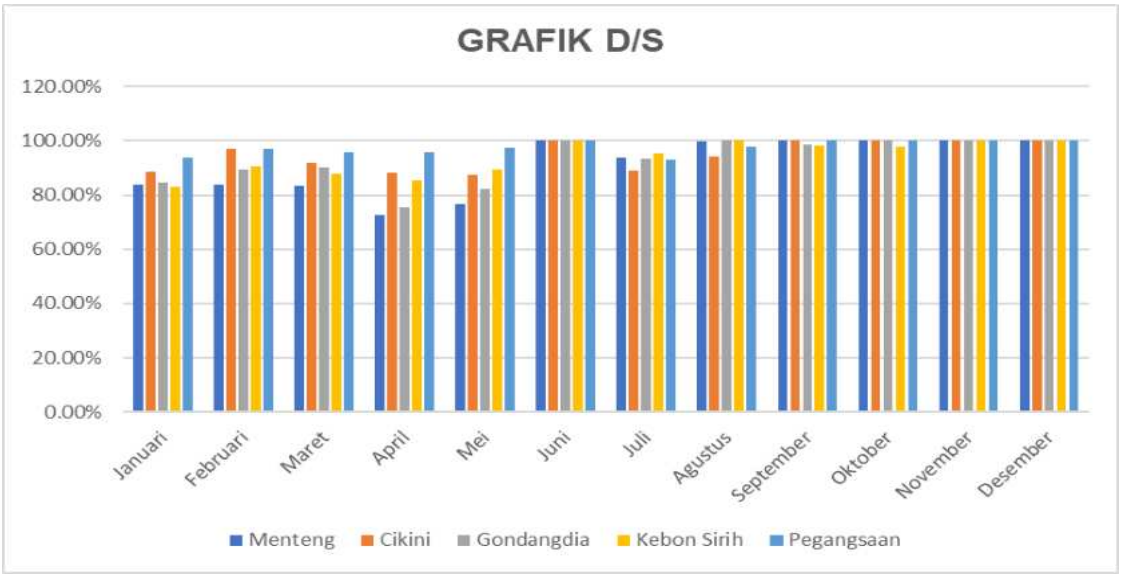

Gambar 16. Balita Yang Melakukan Penimbangan (D/S)

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pada hasil partisipasi masyarakat sudah cukup baik pada kegiatan penimbangan balita di Posyandu dan operasi timbang (*sweeping*) di wilayah Kecamatan Menteng pada tahun 2024. Hasil persentase balita yang ditimbang badannya (D/S) selama tahun 2024 menunjukkan bahwa hasil partisipasi masyarakat pada kegiatan penimbangan balita di Posyandu setiap bulannya sudah mencapai target indikator kinerja gizi masyarakat tahun 2024.

10. Status Gizi Balita Wilayah Kecamatan Menteng

Jumlah balita dengan hasil pengukuran panjang badan ataupun tinggi badan di Posyandu wilayah Kecamatan Menteng yang pendek dan sangat pendek pada tahun 2024 dijelaskan pada grafik berikut.

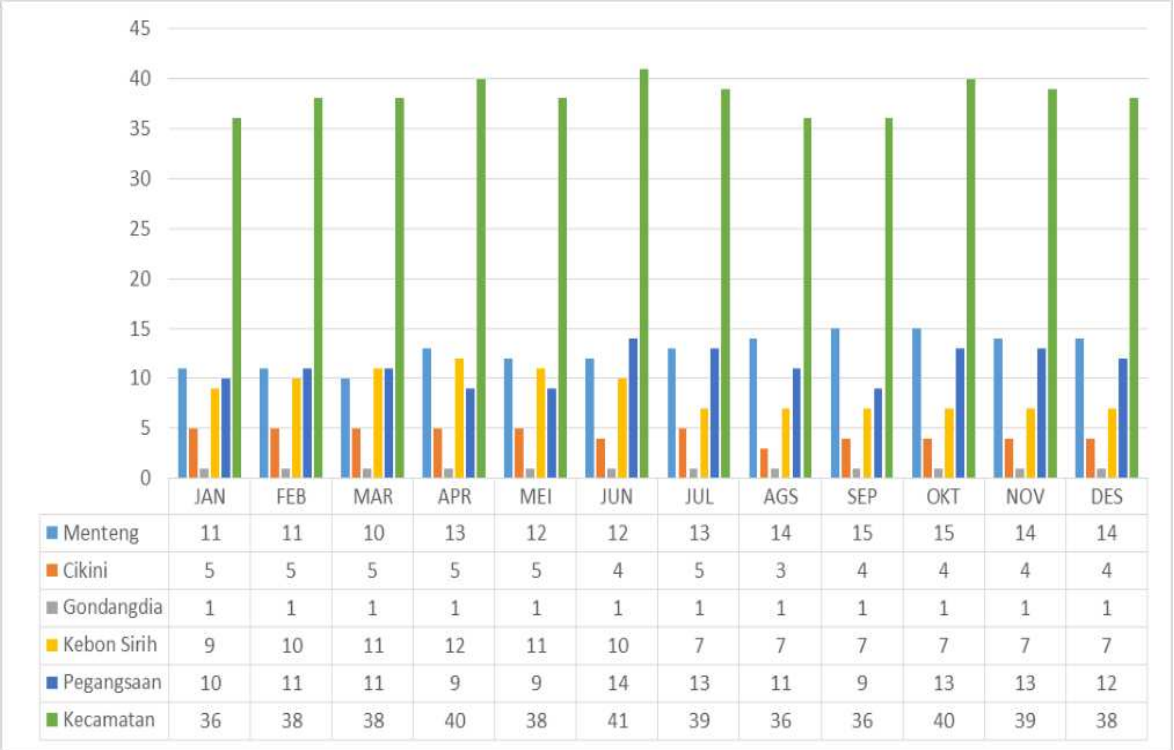

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
Menteng	11	11	10	13	12	12	13	14	15	15	14	14
Cikini	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4
Gondangdia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Kebon Sirih	9	10	11	12	11	10	7	7	7	7	7	7
Pegangsaan	10	11	11	9	9	14	13	11	9	13	13	12
Kecamatan	36	38	38	40	38	41	39	36	36	40	39	38

Gambar 17. Persentase Balita BB Kurang dan Balita Pendek Tahun 2024

Berdasarkan data pelaporan kohort balita *Stunting* (Pendek/Sangat Pendek jumlah balita pendek dan sangat pendek pada tahun 2024 di wilayah Menteng sejumlah 38 balita.

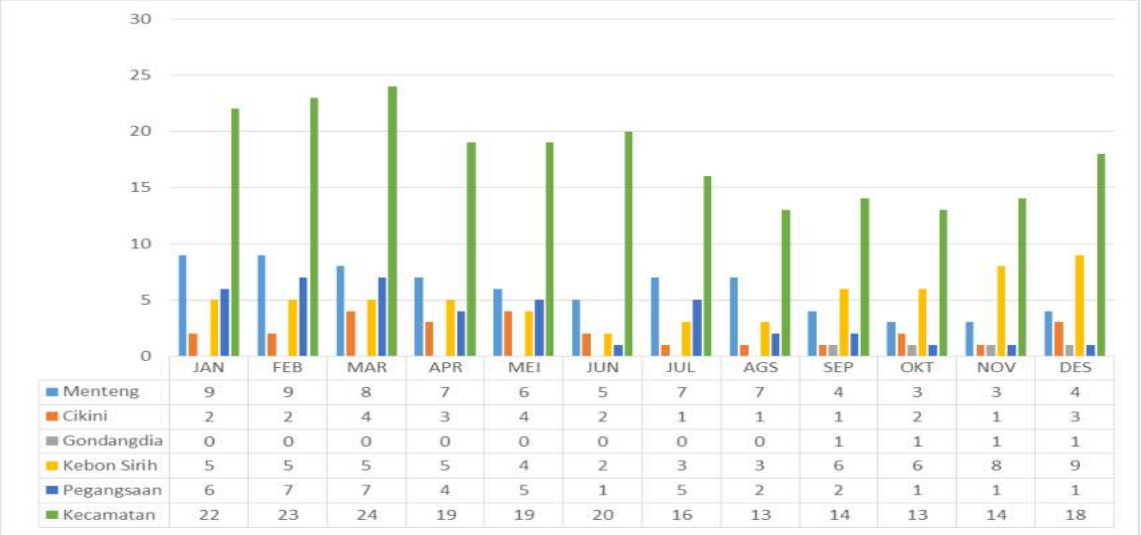

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
Menteng	9	9	8	7	6	5	7	7	4	3	3	4
Cikini	2	2	4	3	4	2	1	1	1	2	1	3
Gondangdia	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
Kebon Sirih	5	5	5	5	4	2	3	3	6	6	8	9
Pegangsaan	6	7	7	4	5	1	5	2	2	1	1	1
Kecamatan	22	23	24	19	19	20	16	13	14	13	14	18

Gambar 18. Distribusi Kasus Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk Wilayah Kecamatan Menteng Tahun 2024

11. Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data DHIS, jumlah Kelahiran hidup di Kecamatan Menteng total adalah sebanyak 1118 Orang. Yang terdiri dari 571 dengan jenis kelamin Laki-laki, 547 orang dengan jenis kelamin perempuan. Pada Grafik dibawah dapat dilihat bahwa jumlah kelahiran hidup paling tinggi pada kelurahan Menteng dengan total kelahiran hidup sebanyak 392 orang. Paling sedikit di kelurahan kelurahan Gondangdia total 59 orang.

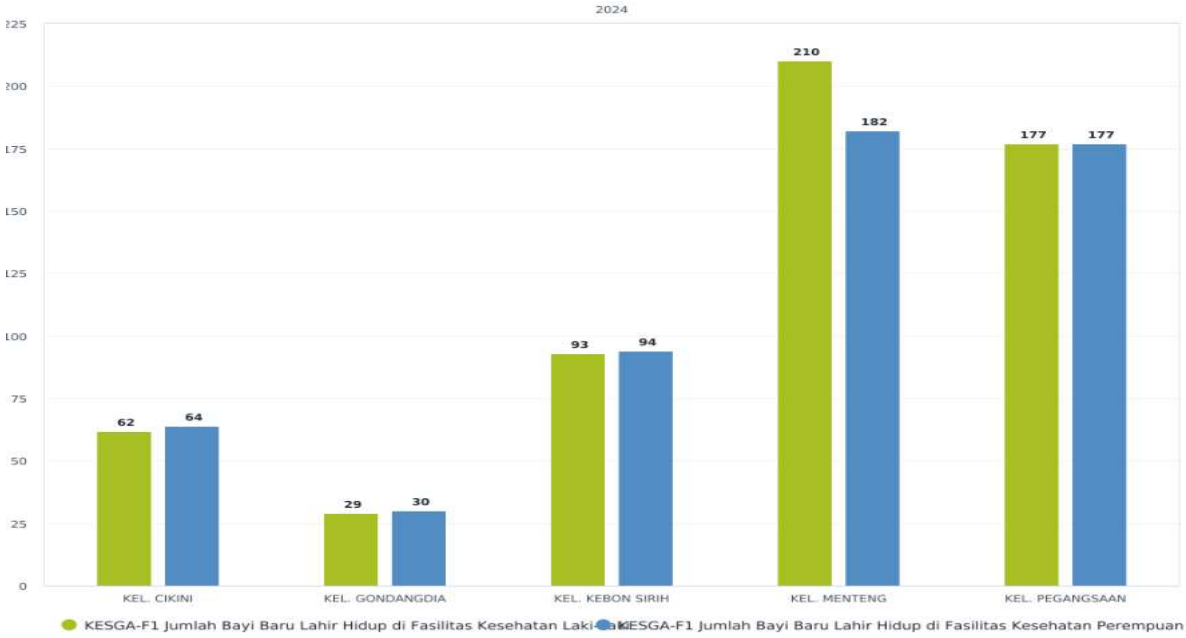

Gambar 19. Jumlah Kelahiran berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

12. Jumlah Kelahiran Mati dan Angka Kelahiran Mati /1000 Penduduk



Gambar 20. Jumlah Kelahiran Mati dan Angka Kematian/1000 Penduduk di Wilayah Kecamatan Menteng Tahun 2024

Berdasarkan Jumlah kelahiran Mati dan Angka Kematian lahir mati/1000 Penduduk di Wilayah Kecamatan yang paling tinggi angka kematiannya adalah di kelurahan Menteng dengan 2 orang jumlah kelahiran hidup mati dengan angka kematian 5.0/1000 penduduk, selanjutnya Kelurahan Kebon Sirih dengan jumlah kelahiran hidup mati 1 orang (AK :5.3/1000 penduduk), Kelurahan Cikini kelahiran Mati 1 orang (7.8/1000 penduduk), Kelurahan Pegangsaan kelahiran mati 1 oarang (2.8/1000 penduduk). Yang tidak ada kelahiran mati pada tahun 2024 adalah di kelurahan Gondangdia.

13. Komplikasi Neonatal di Puskesmas Se-Kecamatan Menteng Tahun 2024

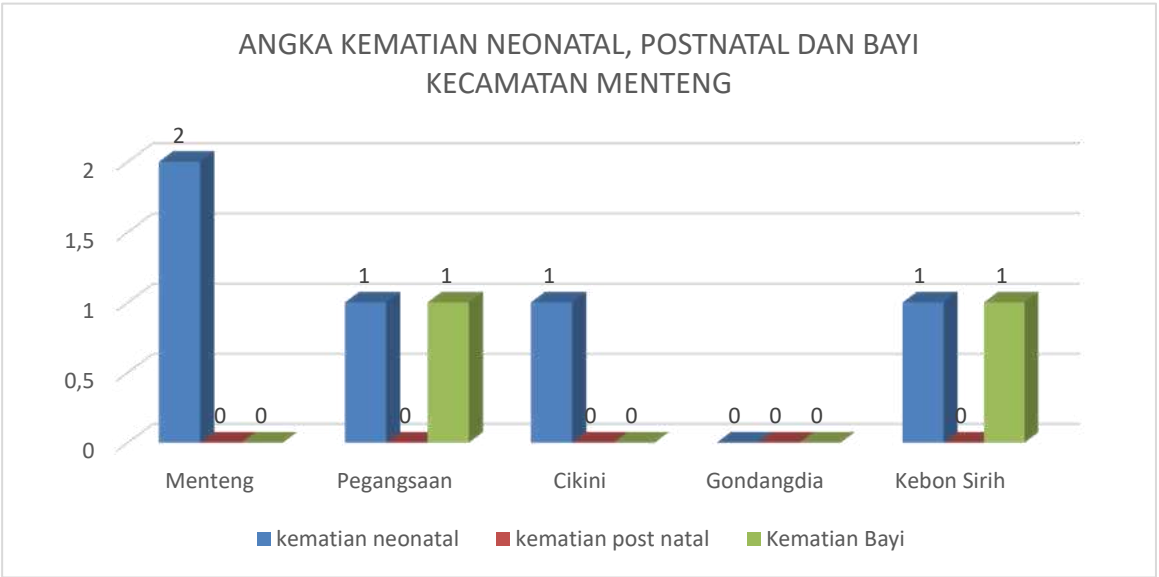

Gambar 21. Komplikasi Neonatal di Puskesmas Se-Kecamatan Menteng Tahun 2024

Jumlah Kematian Neonatal di wilayah Puskesmas Menteng adalah 5 Kematian, Paling banyak di kelurahan Menteng dengan 3 kasus, Kelurahan Pegangsaan 1 kasus, Kelurahan Cikini 1 kasus, kelurahan kebon sirih 1 kasus, dan kematian paling sedikit kelurahan Gondangdia dengan 0 kasus. Tidak ada kematian Post natal di Tahun 2024.. Dari 7 Kelurahan di wilayah Kecamatan Menteng Angka Kematian Bayi paling tinggi adalah di kelurahan Pegangsaan 1 kasus dan Kelurahan Kebon sirih 1 kasus (AKB 2/1000 penduduk) AKB Paling rendah di kelurahan Menteng, Cikini, Gondangdia dengan masing-masing 0 kasus.

14. Kematian Neonatal,Post Neonatal dan Kematian Bayi

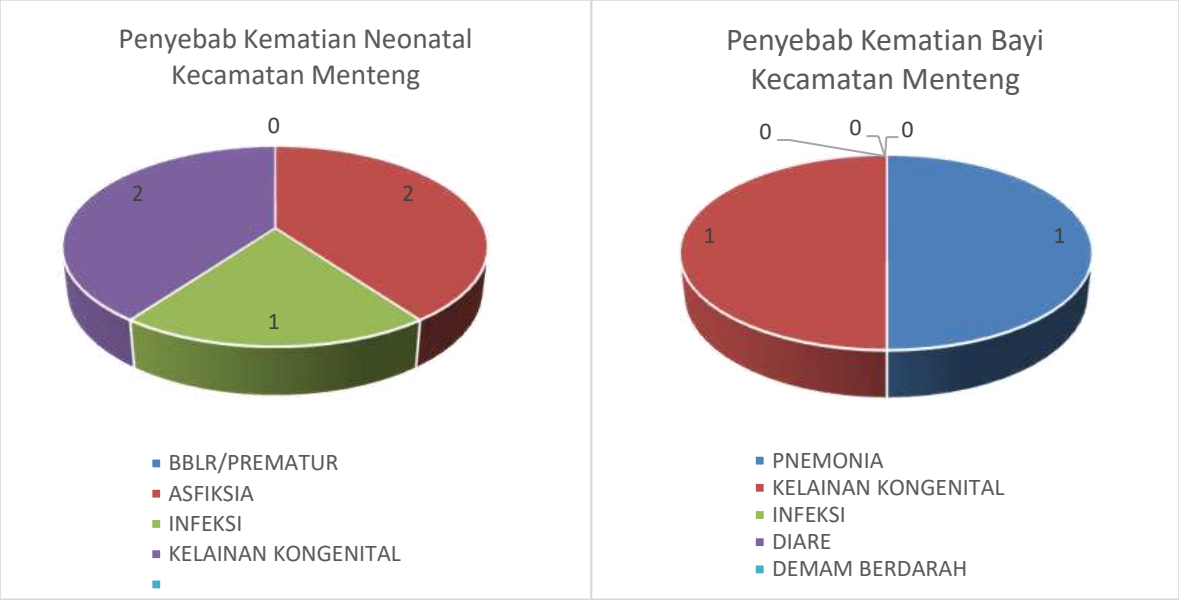

Gambar 220. Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal Tahun 2024

Penyebab kematian pada Neonatal di Puskesmas Menteng pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut : 2 (Dua) kematian disebabkan Kelainan Kongenital, 2 (Dua) kematian disebabkan oleh Asfiksia dan 1 (Satu) kematian disebabkan oleh infeksi. Sedangkan penyebab Angka kematian Bayi di wilayah Kecamatan menteng disebabkan oleh pnemonia 1 kasus dan kelainan kongenital 1 kasus.

Jejaring dengan rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain di wilayah Puskesmas Menteng perlu terus ditingkatkan agar pencatatan dan pelaporan lebih baik lagi termasuk dalam hal pencatatan dan pelaporan kematian pada neonatal sehingga dapat dilakukan tindak lanjut yang sesuai untuk mengurangi Jumlah kematian Neonatal dan Post Neonatal di wilayah kerja di Puskesmas Menteng.

15. Angka Kematian Ibu

Tahun 2024 di Wilayah Puskesmas Se-Kecamatan Menteng terdapat 1 kasus kematian ibu dengan penyebab kematian adalah perdarahan yang teradapat di wilayah Pegangsaan.

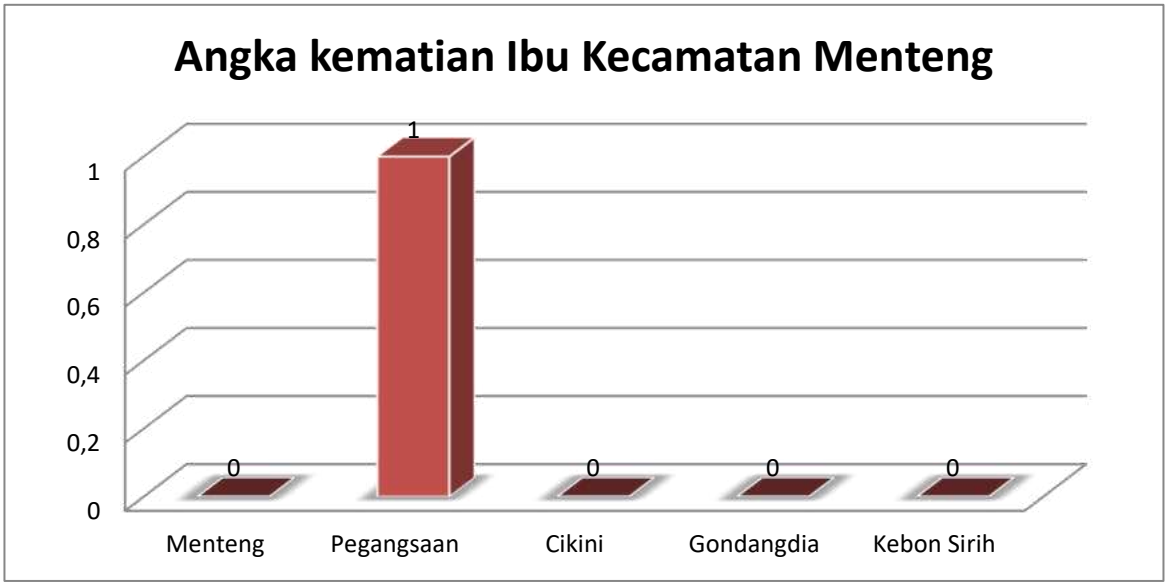

Gambar 23. Angka Kematian Ibu Tahun 2024

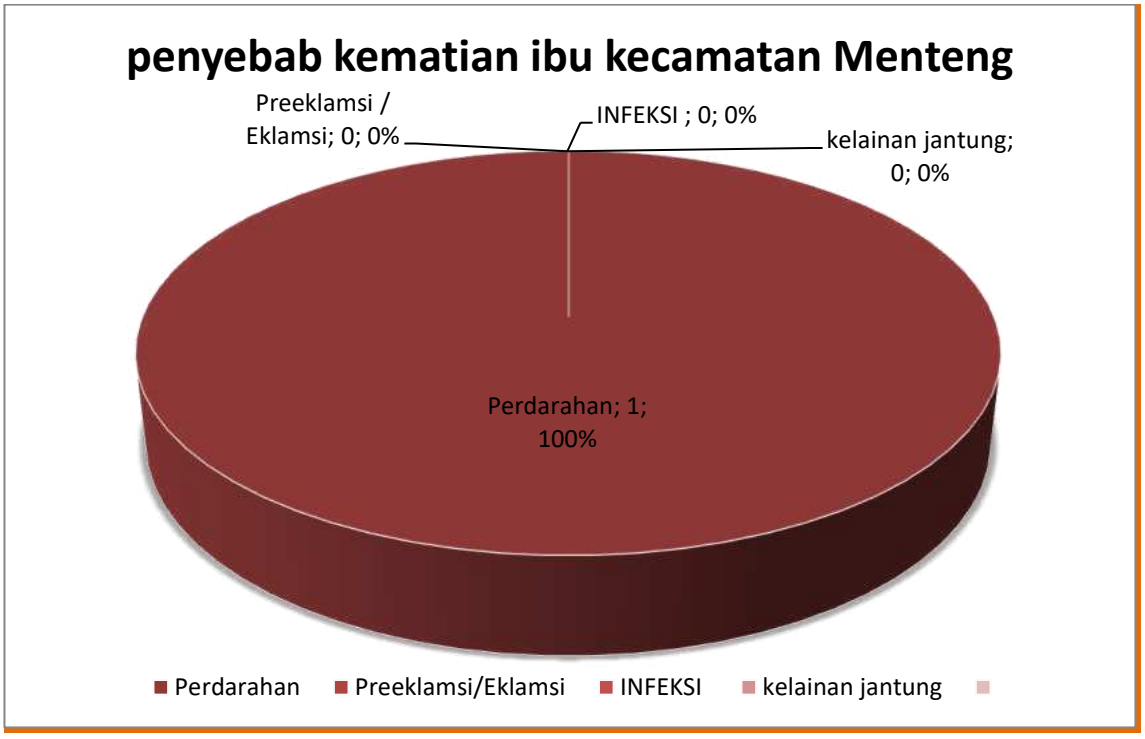

Gambar 24. Penyebab Kematian Ibu Tahun 2024

16. Cakupan Pelayanan Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)

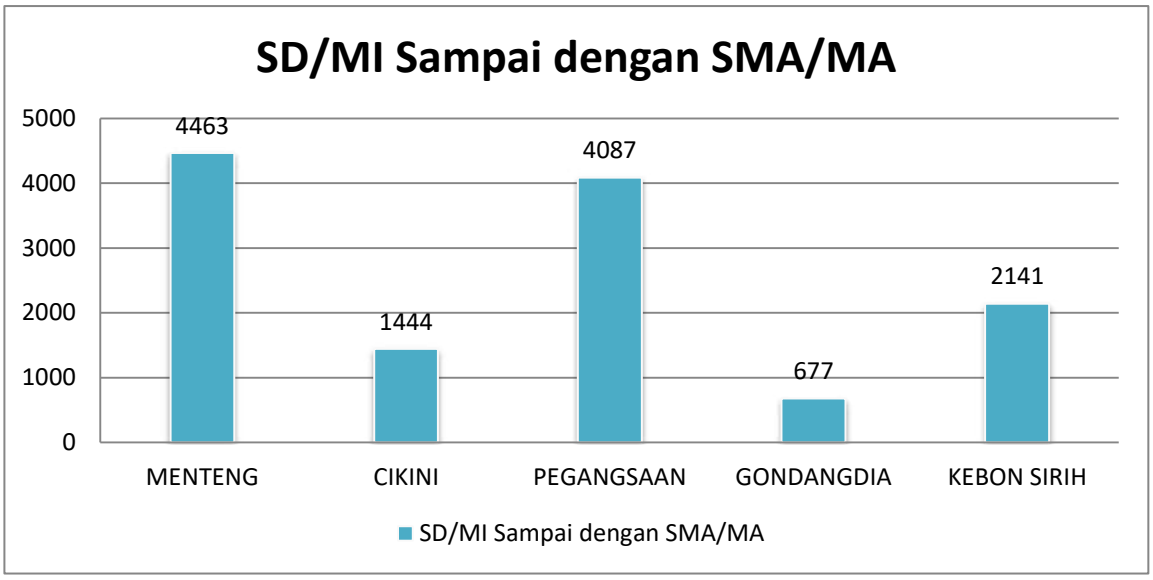

Gambar 25.Remaja di SMP dan SMA yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Tahun 2024

Total keseluruhan Peserta didik yang mendapatkan pelayanan kesehatan adalah 12812 orang. Dimana terdiri dari 5071 orang dari tingkat SD/MI, 4167 orang dari tingkat SMP/MTS dan 3574 dari tingkat SMA/MA. Puskesmas Menteng sudah melayanani remaja sebanyak 4463 orang di sekolah wilayah kelurahan menteng, 1444 di sekolah wilayah cikini, 4087 di sekolah wilayah pegangsaan, 677 di wilayah sekolah gondangdia, 2141 di sekolah wilayah kebon sirih.

17. Cakupan Pelayanan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)

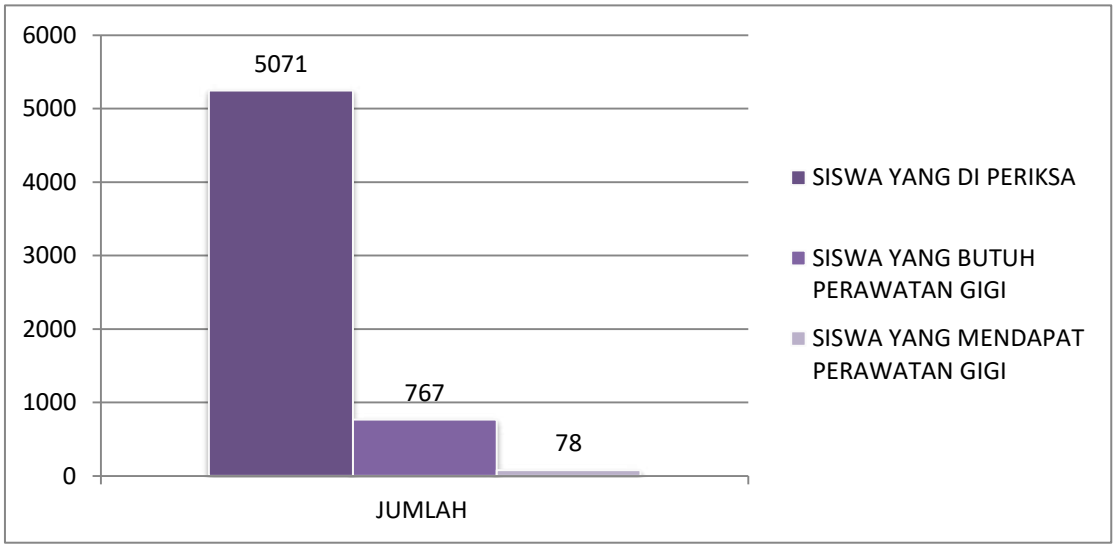

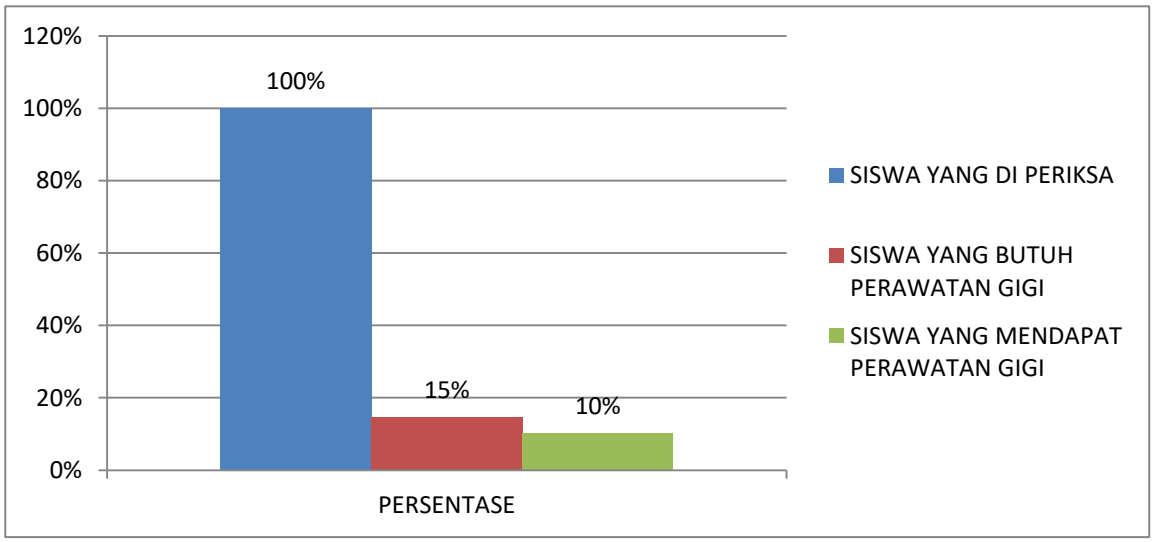

Gambar 26. Cakupan Pelayanan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah Tahun 2024

Untuk Pelaksanaan pelayanan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah tingkat SD/MI di wilayah Menteng, jumlah siswa sekolah dasar yang sudah dilakukan pemeriksaan adalah sebanyak 5.071 siswa/i. Jumlah siswa/i yang gigi bermasalah dan dirujuk sebanyak 767 (15%). Jumlah siswa/i yang dirujuk dan datang kembali untuk mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 78 (10.16%).

C. PELAYANAN KLASTER 3

1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

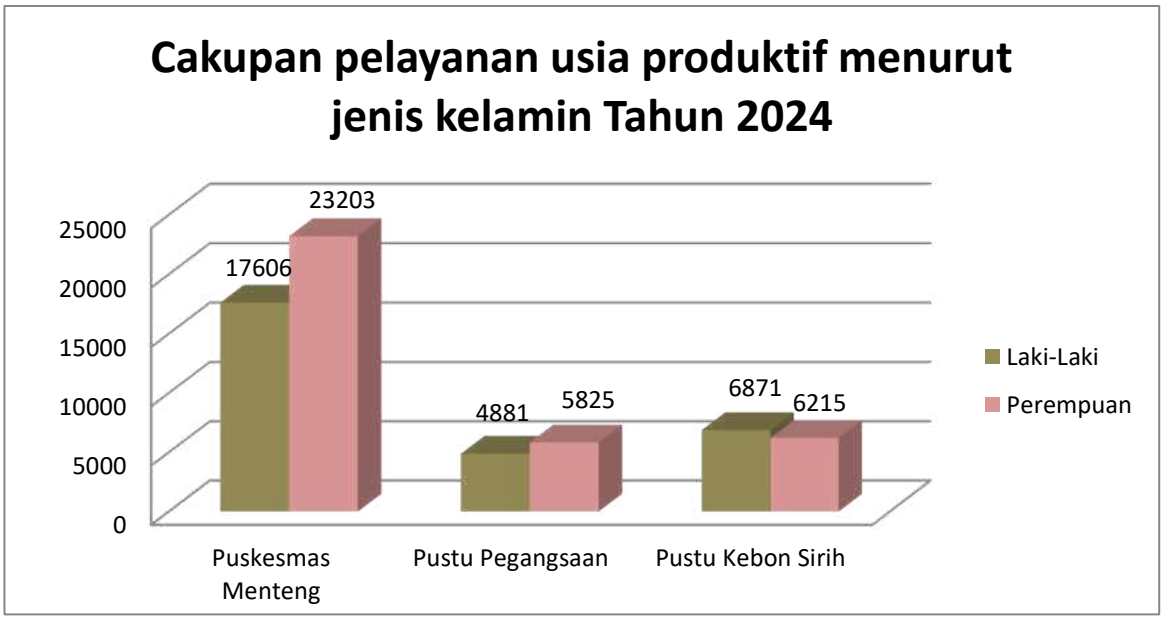

Gambar 27. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2024

Total usia produktif yang sudah mendapatkan skrining kesehatan adalah sebanyak 64.601 orang dengan rincian sebanyak 29.358 denga jenis kelamin Laki-laki dan 35.243 orang dengan jenis kelamin Perempuan.

2. Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia

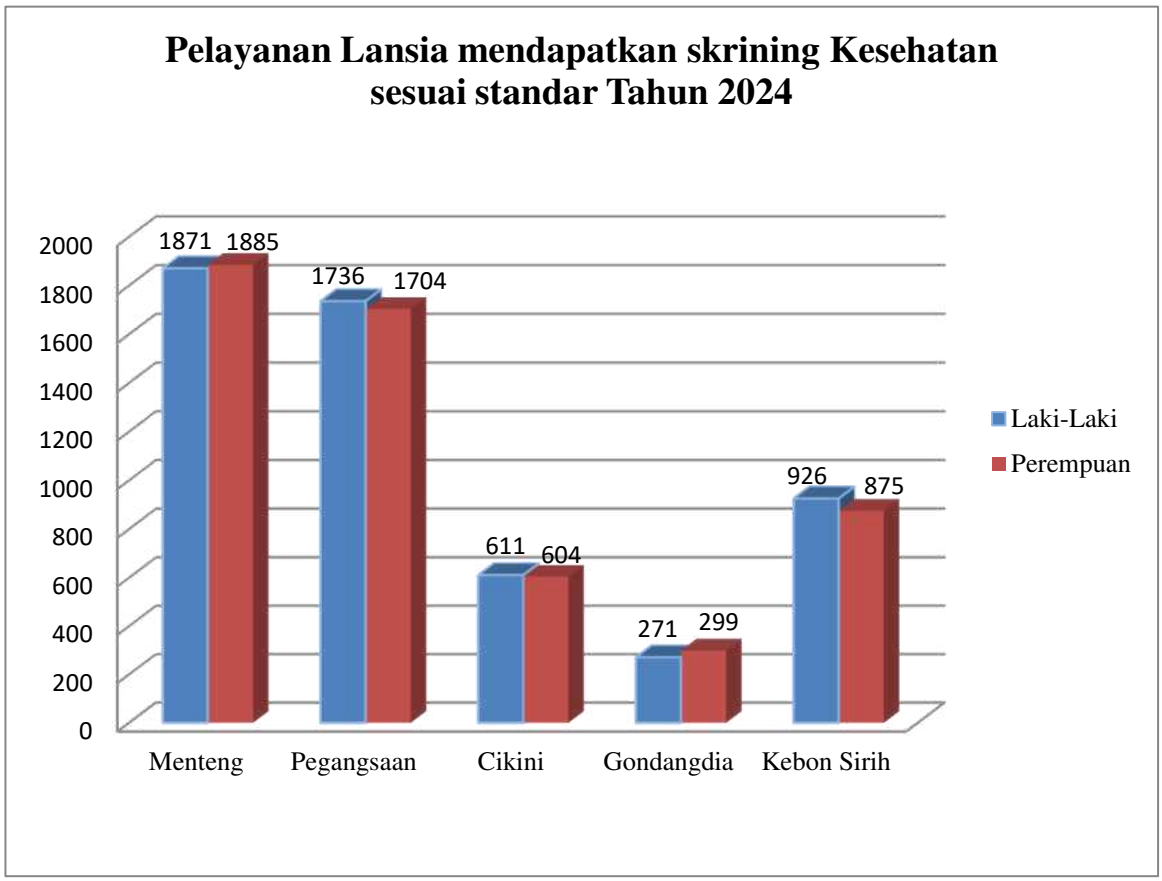

Gambar 28. Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia Tahun 2024

Total Lansia yang sudah mendapatkan skrining Kesehatan sesuai standar di wilayah Menteng adalah sebanyak 10.782 orang dengan rincian sesuai jenis kelamin, jenis kelamin Laki-Laki sebanyak 5.415 orang dan Jenis kelamin Perempuan sebanyak 5.367 orang.

3. Cakupan Pelayanan Skrining pada Calon Pengantin (CATIN)

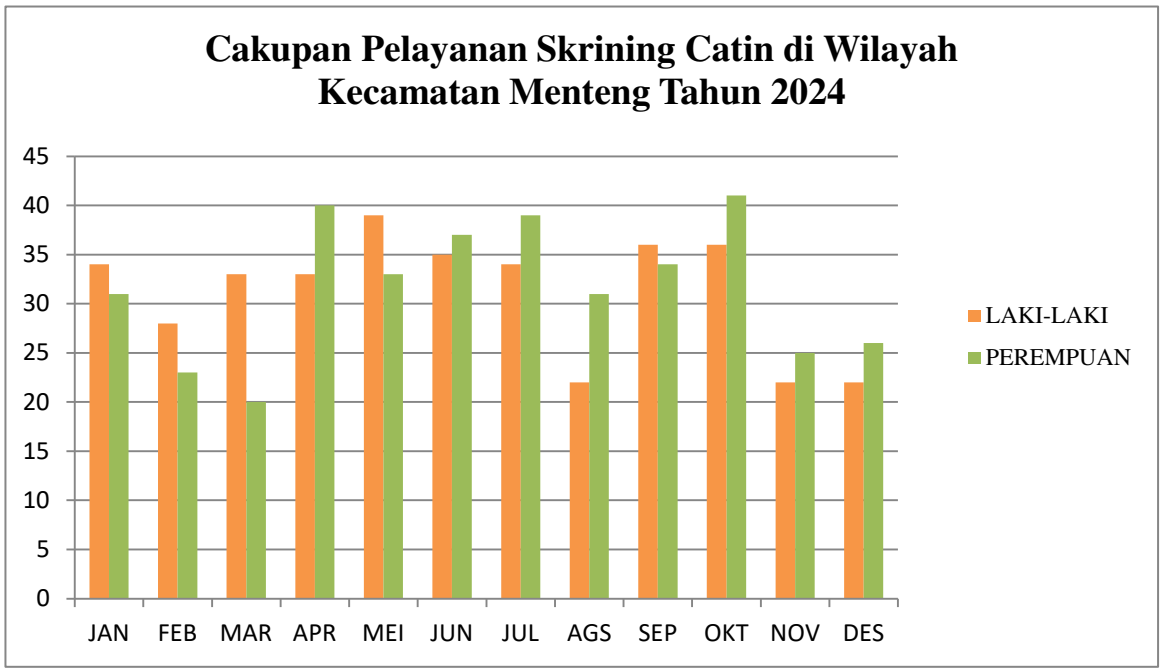

Gambar 29. Cakupan Pelayanan Catin Tahun 2024

Untuk pelayanan skrining pada calon pengantin di wilayah Menteng, berdasarkan yang sasaran yang sudah mendaftar pada KUA ada sebanyak 1.019 orang (Laki-laki sebanyak 517 orang dan Perempuan sebanyak 502 orang). Yang sudah dilayani skrining pada calon pengantin sebanyak 1.019 orang, atau sekitar 100%.

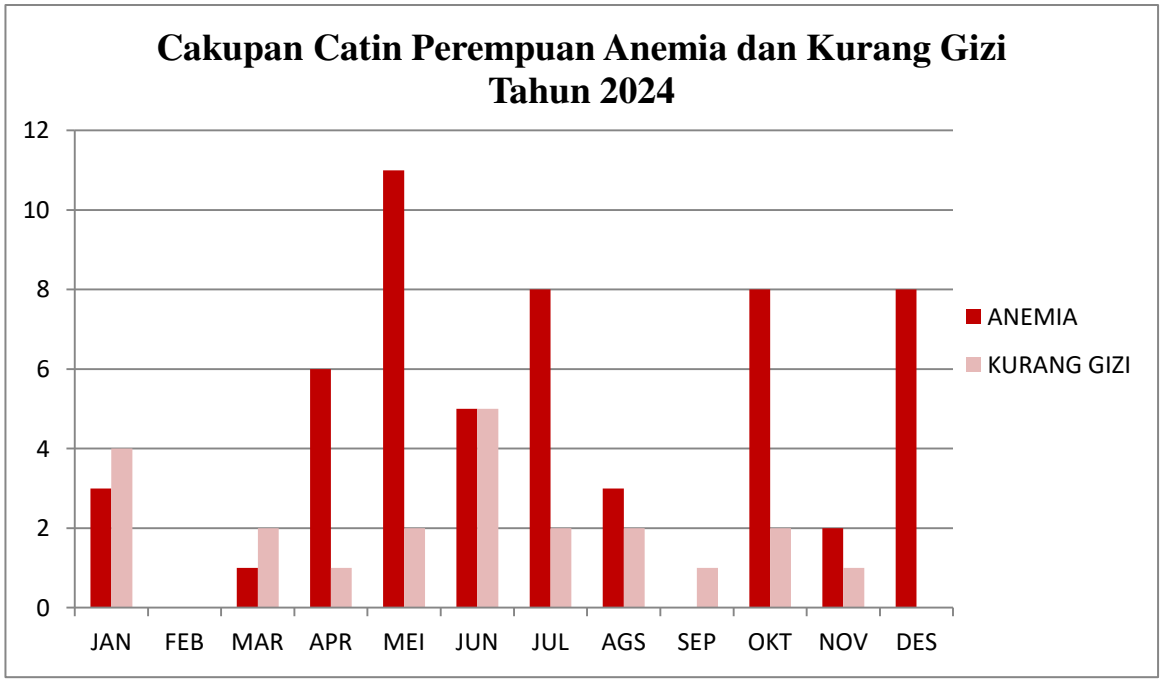

Gambar 30. Distribusi Catin Anemia dan Gizi Kurang Tahun 2024

Dari total 1.019 orang yang dilakukan skrining kesehatan, ada 55 Catin Perempuan yang Anemia dan 22 Catin Perempuan yang Gizi Kurang. Diharapkan dengan sudah mengetahui hasil skrining di awal sebelum pernikahan, Calon Pengantin dapat meningkatkan status kesehatan menjadi lebih baik kembali agar tidak berpengaruh pada kualitas saat sesudah menikah dan kesiapan untuk hamil.

4. Persentase Tekanan Darah / Hipertensi

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang masih tinggi kasusnya di Puskesmas Menteng. Penduduk dengan darah tinggi/ hipertensi di wilayah Puskesmas Menteng tahun 2024 yaitu 9.168 orang. Terjadinya penurunan kasus hipertensi dari tahun 2023 yang berjumlah 9.471 kasus. Tekanan darah tinggi (hipertensi) disebabkan karena gaya hidup yang kurang sehat sehingga perlu dilakukan penyuluhan dan konseling. Diharapkan Puskesmas Menteng semakin aktif melakukan skrining PTM serta penyuluhan kesehatan serta edukasi di masyarakat, instansi pemerintah, sekolah, dan instansi lainnya.

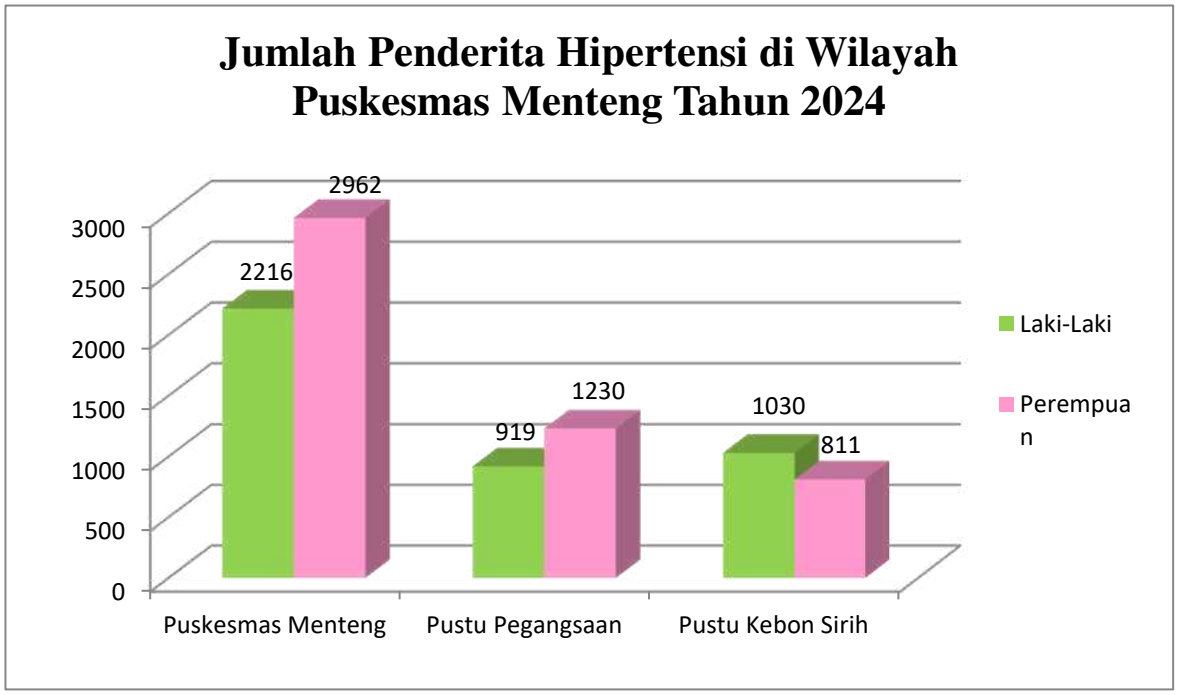

Gambar 30. Jumlah Penderita Hipertensi yang ditangani Berdasarkan Jenis Kelamin

5. Diabetes Melitus

Diabetes Melitus adalah kelainan metabolik yang di sebabkan oleh banyak faktor antara lain kurangnya insulin di dalam tubuh, gaya hidup yang tidak sehat, dll. Untuk di tahun 2024 di Puskesmas Menteng semua penderita Diabetes Melitus sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 5.967 pasien, pasien terbanyak ada di wilayah Puskesmas Menteng sebanyak 2.055 pasien, dan terendah ada di wilayah Puskesmas Pembantu Pegangsaan dengan pasien sebanyak 522 pasien dan Puskesmas Pembantu Kebon Sirih dengan 554 pasien.

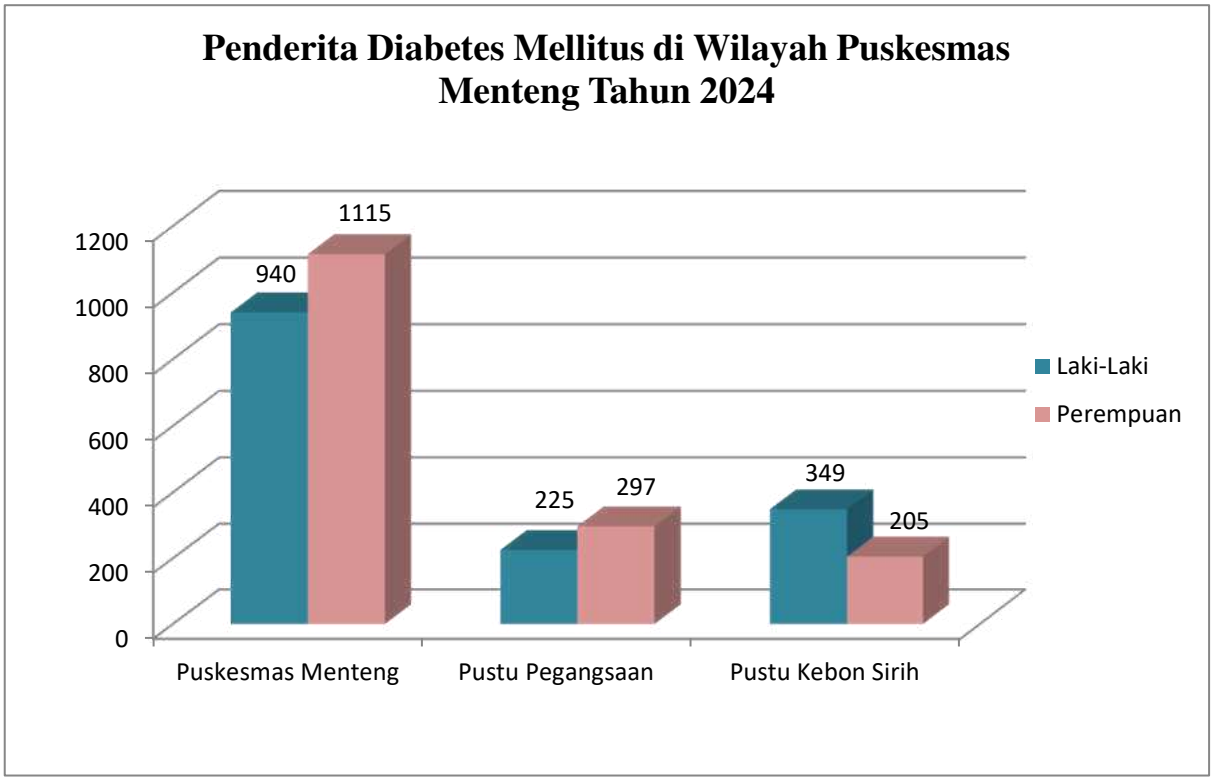

Gambar 31. Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Menteng

6. Skrining IVA Test dan SADANIS pada WUS

WUS (Wanita Usia Subur) yang sudah di skrining IVA Test di wilayah Puskesmas Menteng pada tahun 2024 adalah 1.341 WUS. Berdasarkan hasil skrining, ditemukan hasil pemeriksaan IVA positif sebanyak 3 kasus. Hal ini perlu menjadi perhatian karena dari estimasi jumlah WUS di Puskesmas Menteng sebanyak 13.973 WUS dan belum semua WUS diperiksa IVA Test sehingga harus ditingkatkan lagi cakupan skrining IVA Test pada WUS di wilayah Puskesmas Menteng.

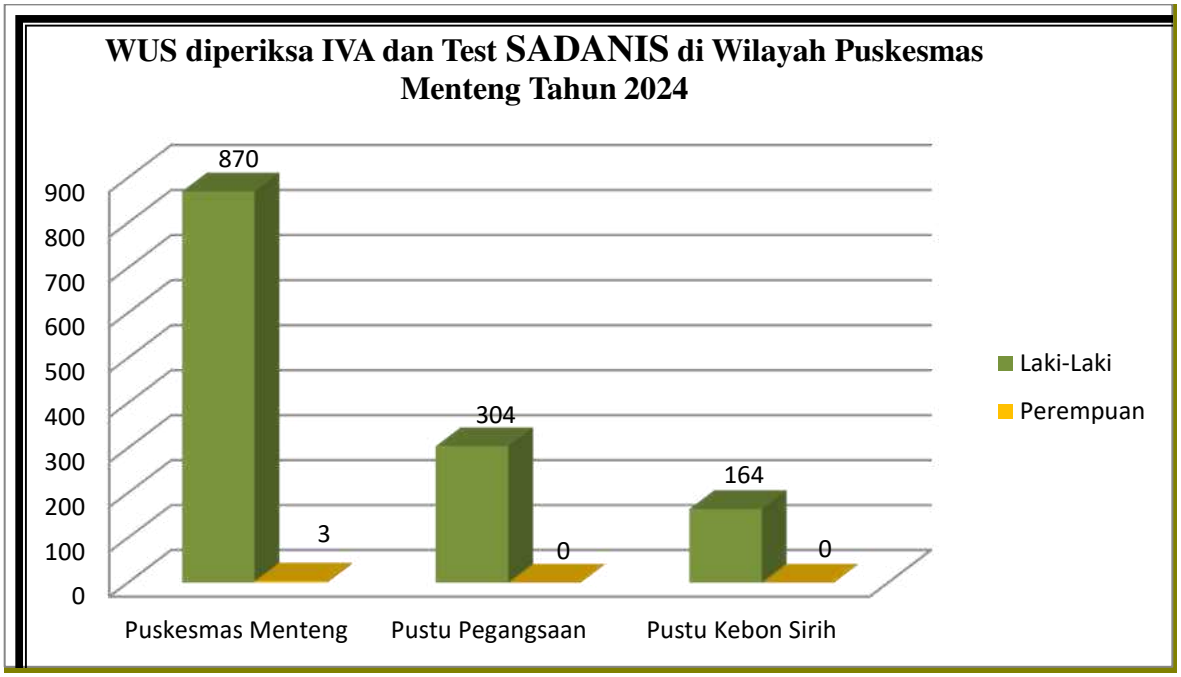

Gambar 35. WUS diperiksa IVA Test Positif di Wilayah Puskesmas Menteng

D. PELAYANAN KLASTER 4 (PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT)

1. Kesehatan Lingkungan

a) Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi

Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat)

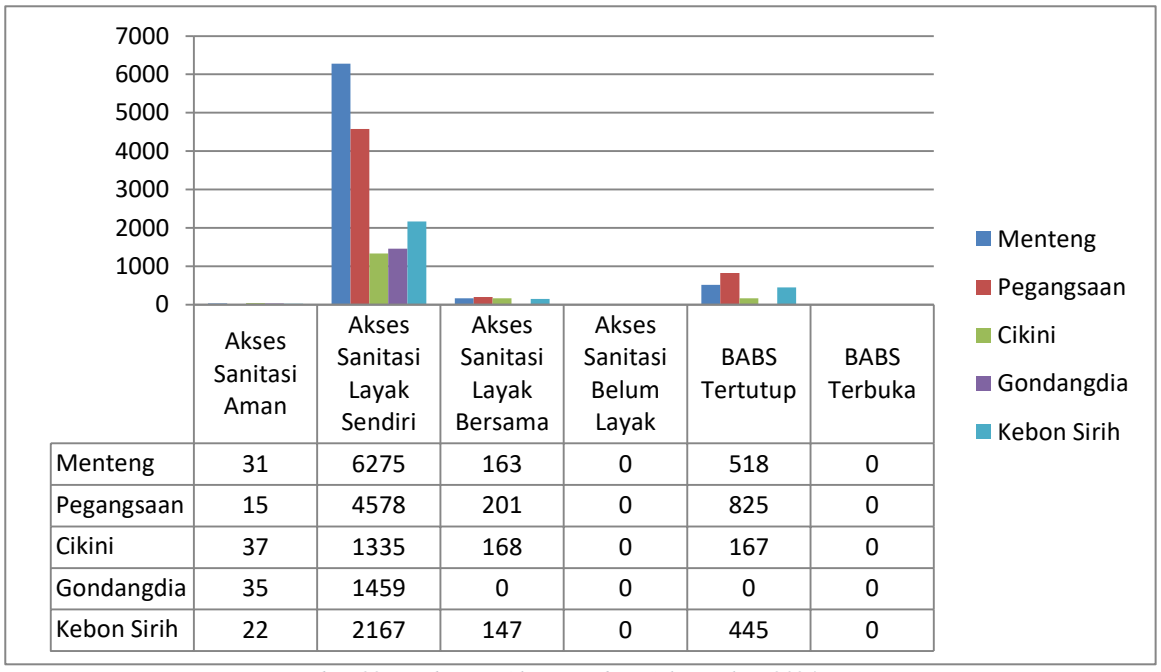

	Akses Sanitasi Aman	Akses Sanitasi Layak Sendiri	Akses Sanitasi Layak Bersama	Akses Sanitasi Belum Layak	BABS Tertutup	BABS Terbuka
Menteng	31	6275	163	0	518	0
Pegangsaan	15	4578	201	0	825	0
Cikini	37	1335	168	0	167	0
Gondangdia	35	1459	0	0	0	0
Kebon Sirih	22	2167	147	0	445	0

Gambar 32 KK dengan Akses Jamban Sehat Tahun 2024

Jumlah Kepala Keluarga (KK) pengguna akses sanitasi aman di wilayah Kecamatan Menteng yaitu sebanyak 140, jumlah KK pengguna sanitasi layak sendiri yaitu sebesar 15814, jumlah KK akses layak bersama yaitu sebesar 679, jumlah KK pengguna akses sanitasi belum layak yaitu sebesar 0. Maka, jumlah KK Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) yaitu sebesar 16633 KK atau sebesar 89%. Kemudian untuk jumlah KK yang melakukan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Tertutup sebanyak 1955 KK dan jumlah KK yang melakukan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Terbuka sebanyak 0 KK.

b) Kualitas Sarana Air Minum

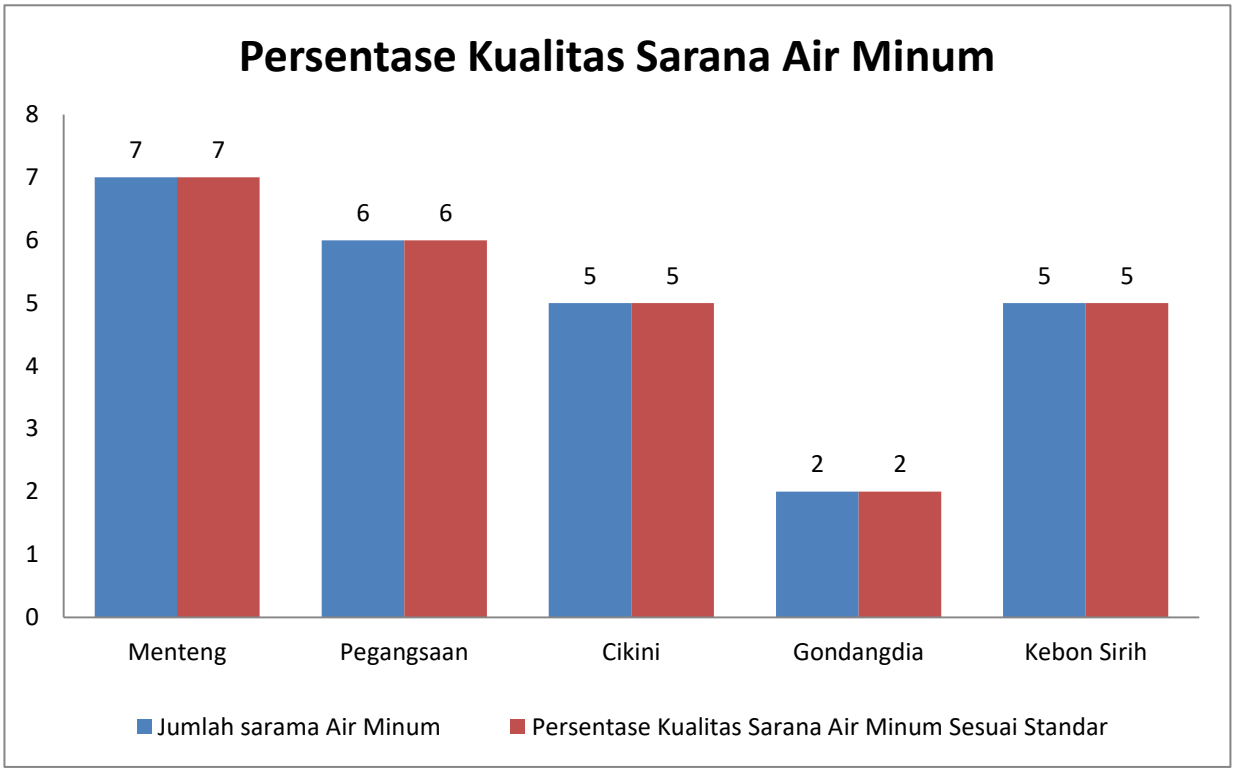

Gambar 33. Persentase Kualitas Sarana Air Minum Tahun 2024

Jumlah sarana air minum di wilayah Menteng sebanyak 25 rumah. Jumlah Sarana air Minum yang memenuhi syarat (Aman) sebanyak 25 Sarana atau 100% pada semua kelurahan.

c) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota dan Puskesmas

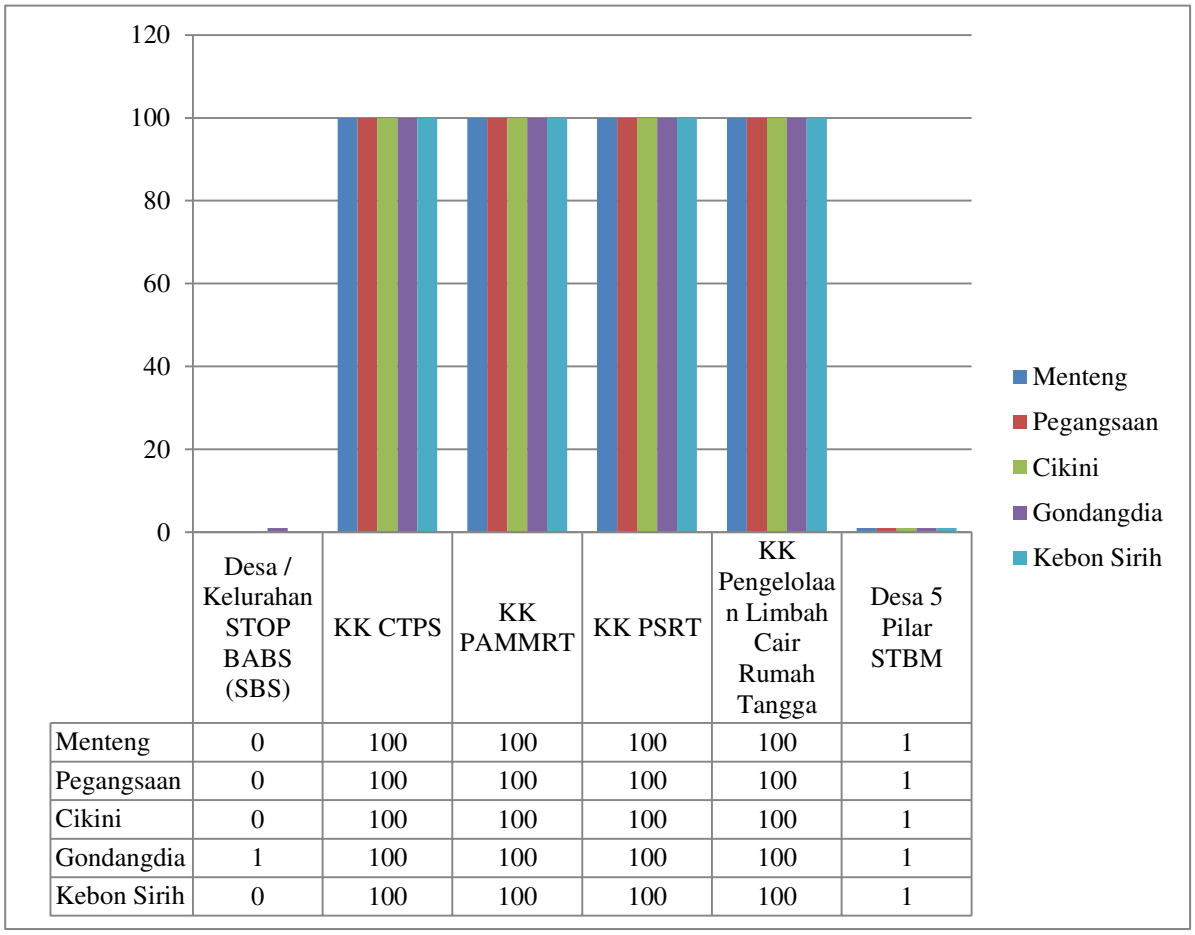

	Desa / Kelurahan STOP BABS (SBS)	KK CTPS	KK PAMMRT	KK PSRT	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga	Desa 5 Pilar STBM
Menteng	0	100	100	100	100	1
Pegangsaan	0	100	100	100	100	1
Cikini	0	100	100	100	100	1
Gondangdia	1	100	100	100	100	1
Kebon Sirih	0	100	100	100	100	1

Gambar 34. STBM Tahun 2024

Dari data diatas, diketahui bahwa Kelurahan yang telah melakukan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) 100% yaitu Kelurahan Gondangdia. Sedangkan rata-rata persentase KK yang sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) di wilayah Kecamatan Menteng adalah 100%. Untuk persentase KK yang melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yaitu sebesar 100%. Kemudian persentase Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga yaitu sebesar 100%, persentase KK yang melakukan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) yaitu sebesar 100%. Dan persentase KK yang melakukan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) yaitu sebesar 100%.

d) Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

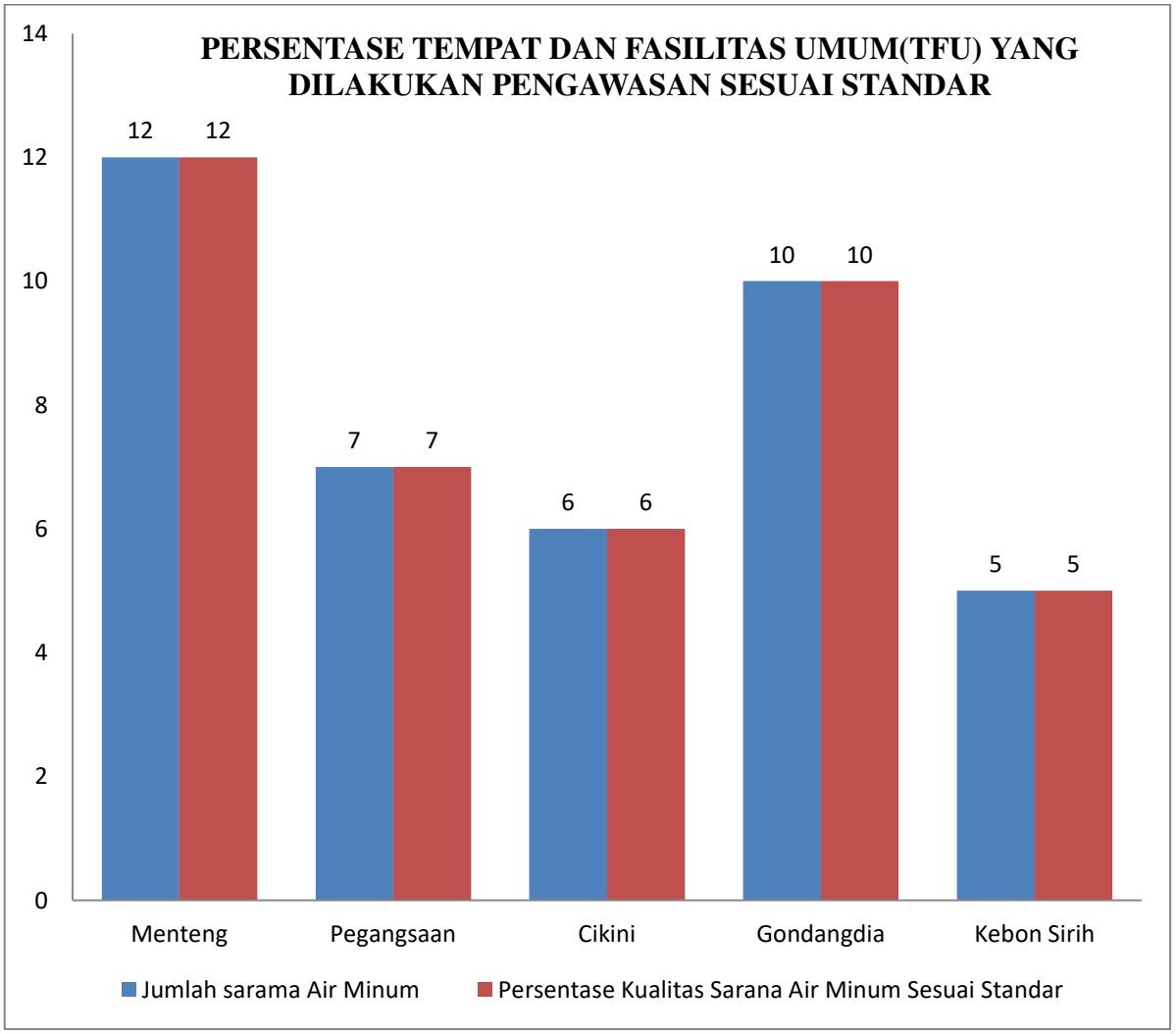

Gambar 35. Persentase TFU Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar sebanyak 100% atau sebanyak 40 TFU.

e) Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

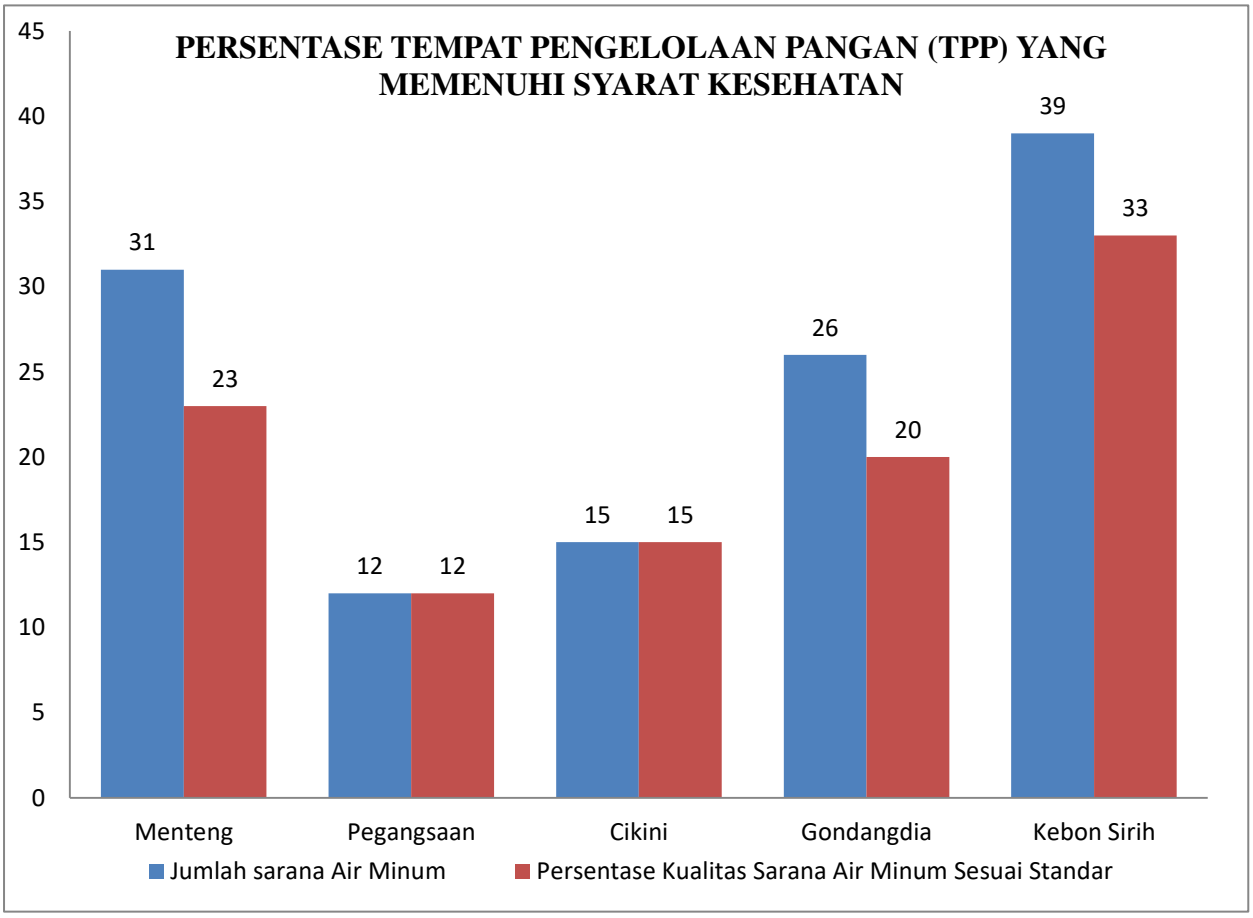

Gambar 36. Persentase TPP Tahun 2024

Persentase tempat-tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan di Wilayah Kecamatan Menteng sebesar 84 % dengan jumlah 105 tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan dari 125 TPP yang terdata. Adapun jenis TPP yang dilakukan pengawasan dan pembinaan yaitu jasa boga, restoran, depot air minum, rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan dan sentra pangan jajanan/kantin.

A. Kasus Tuberkulosis (TBC)

a. Angka Kasus Terduga TBC

Jumlah kasus terduga TBC di wilayah Puskesmas Menteng tahun 2024 adalah 4304 orang, tersebar di wilayah Kelurahan Menteng sebanyak 2066 orang, Kelurahan Pegangsaan 406 orang, Kelurahan Kebon Sirih 891 orang, Kelurahan Cikini 440 orang, dan Kelurahan Gondangdia 501 orang.

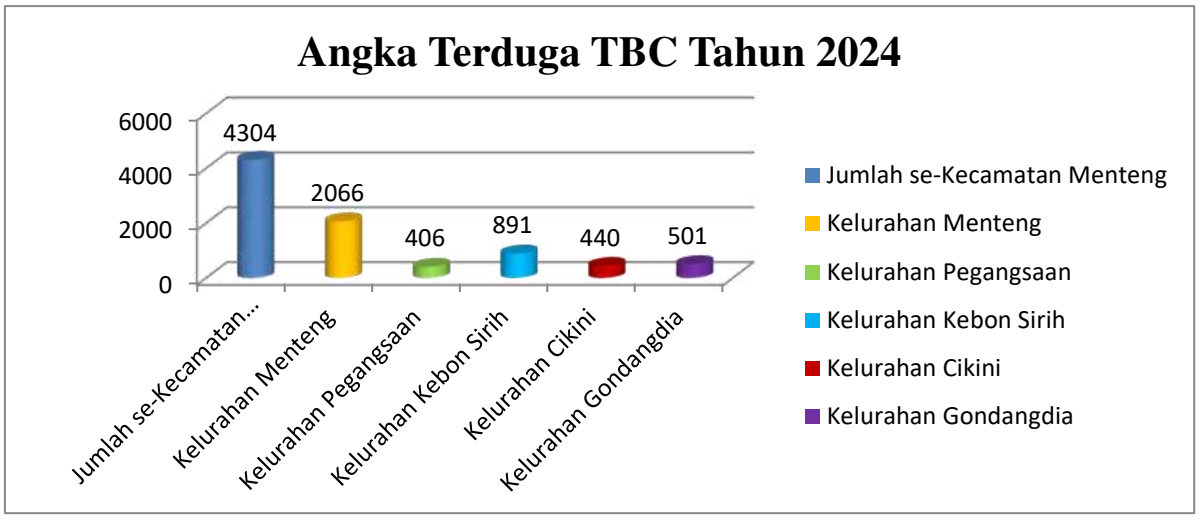

Gambar 37. Jumlah Terduga TBC Tahun 2024

a. Kasus TBC dan TBC pada Anak

Kasus TBC konfirmasi se-Kecamatan Menteng Tahun 2024 ada sebanyak 661 kasus. tersebar di wilayah Kelurahan Menteng sebanyak 151 orang, Kelurahan Pegangsaan 22 orang, Kelurahan Kebon Sirih 181 orang, Kelurahan Cikini 131 orang, dan Kelurahan Gondangdia 176 orang.

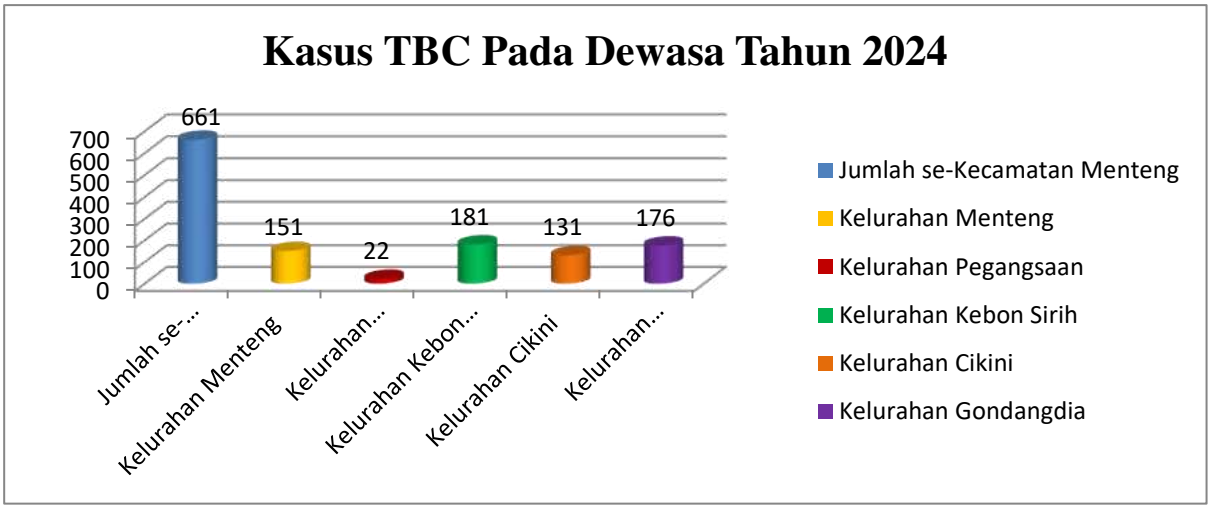

Gambar 38. Kasus TBC DewasaTahun 2024

Kasus TBC anak (usia 0-14 tahun) terjadi penurunan, pada tahun 2024 kasus TBC anak sebanyak 118 kasus. tersebar di wilayah Kelurahan Menteng sebanyak 3 orang, Kelurahan Pegangsaan 14 orang, Kelurahan Kebon Sirih 15 orang, Kelurahan Cikini 7 orang, dan Kelurahan Gondangdia 79 orang.

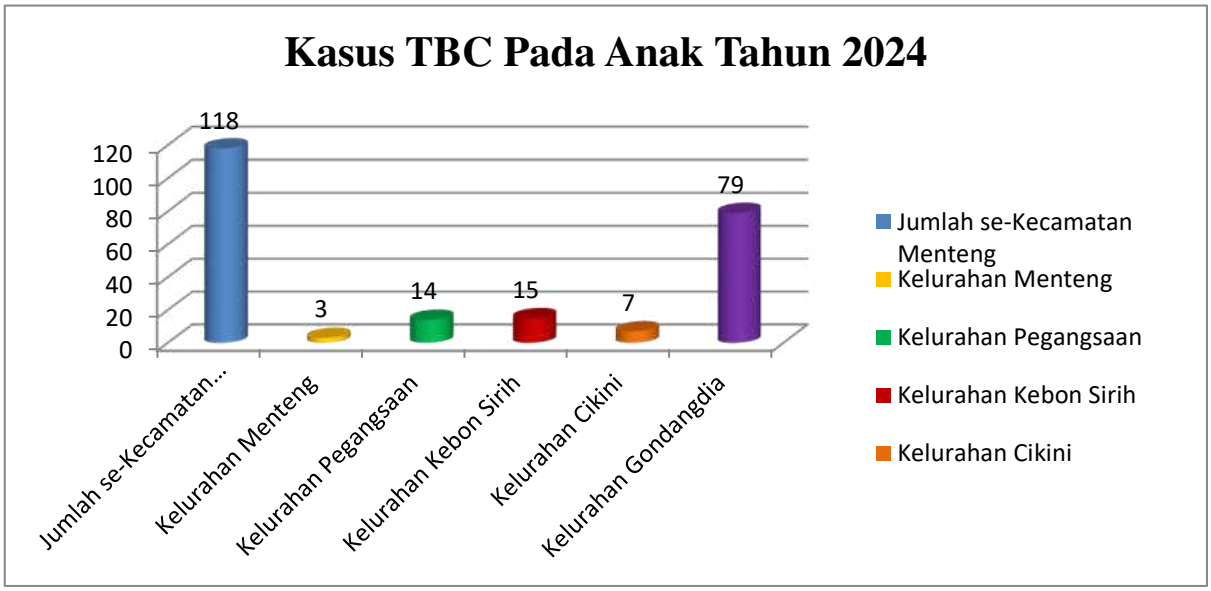

Gambar 39. Kasus TBC Anak Tahun 2024

a. Angka Keberhasilan Pengobatan dan Kematian Kasus TBC

Angka Keberhasilan Pengobatan TBC Paru di Wilayah Puskesmas Menteng Tahun 2024 yaitu 396 pasien atau 75.3%, serta jumlah kematian selama pengobatan TBC sebanyak 23 kasus. Untuk pembagian per wilayah tersedia tabel dibawah ini.

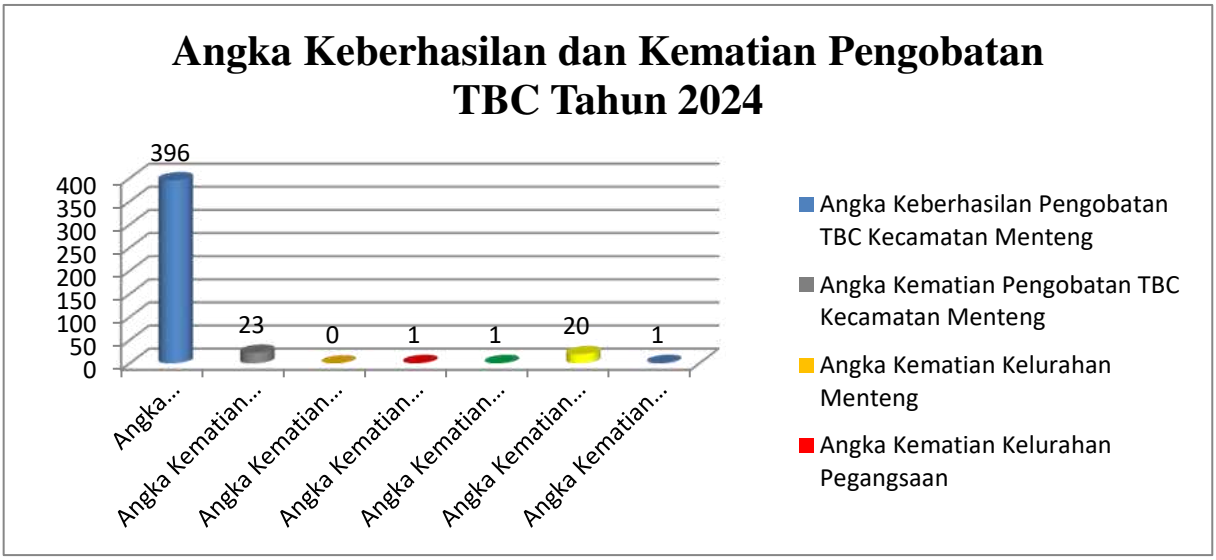

Gambar 40. Angka Keberhasilan dan Kematian pengobatan TBC Tahun 2024

b. Pneumonia Pada Balita

Cakupan balita pneumonia yang ditemukan dan ditangani di wilayah Puskesmas Menteng tahun 2024 sudah mencapai target perkiraan penderita. Hal ini didukung oleh kinerja semua petugas dan pemahaman tentang definisi operasional Pneumonia. Untuk mendiagnosa pasien pneumonia, petugas menggunakan diagnosa klinis dengan *Respiratory Rate* (RR).

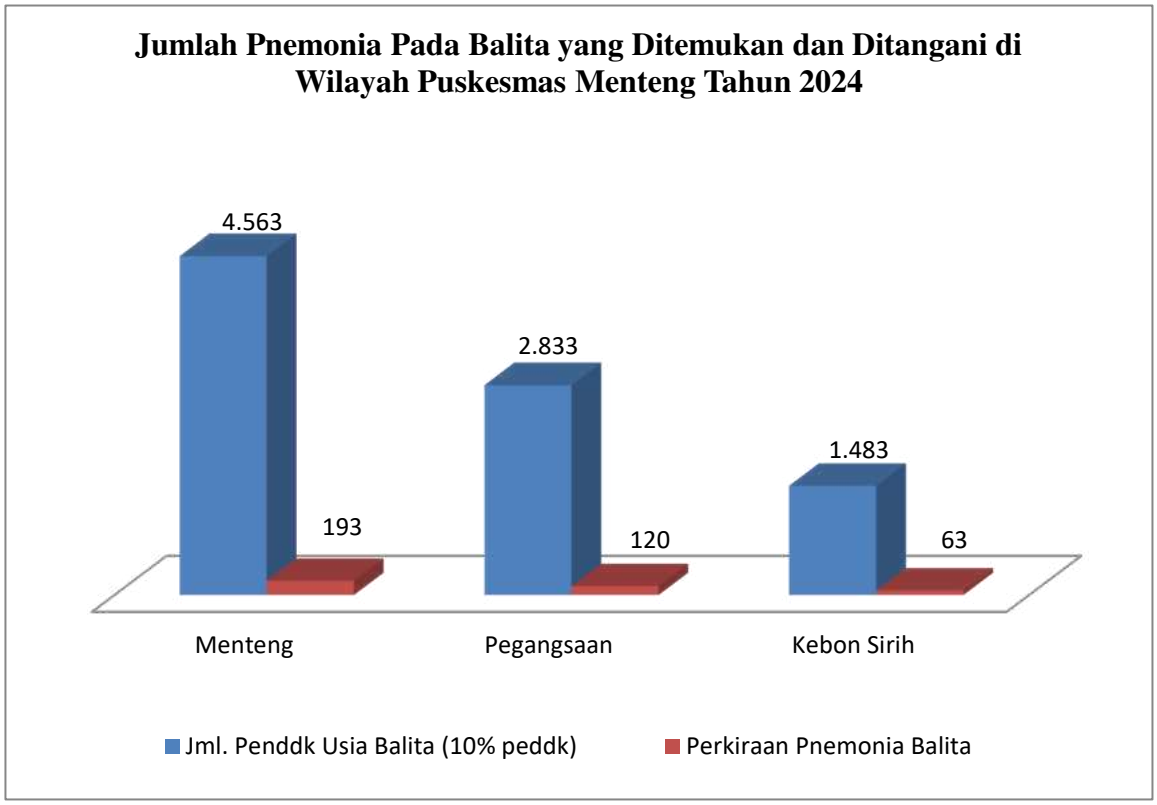

Gambar 41. Jumlah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan ditangani

B. HIV (Human Immunodeficiency Virus)

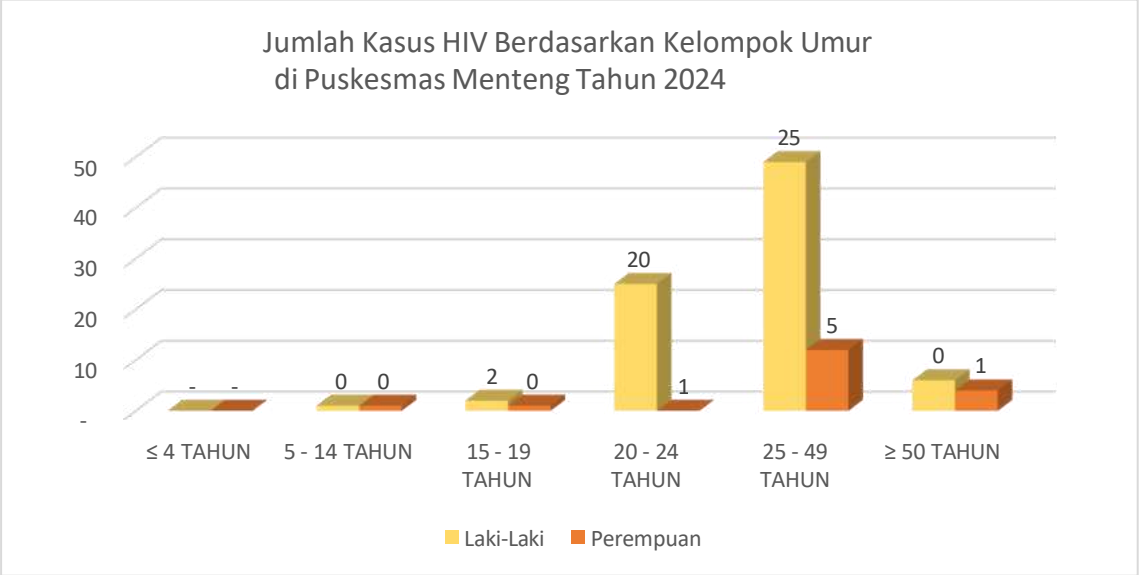

Gambar 42. Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa orang yang terinfeksi penyakit HIV tertinggi di usia 25-49 tahun dan terendah usia 15-19 tahun, dimana jumlah Laki-laki yang terinfeksi HIV lebih tinggi dari pada Perempuan.

C. Diare

Diare merupakan perubahan pada frekuensi buang air besar menjadi lebih sering dari normal atau perubahan konsistensi feses menjadi lebih encer atau kedua-duanya. Diare pada balita dapat berpengaruh pada integritas vili usus, yang dapat mempengaruhi penyerapan nutrisi. Kerusakan vili dapat menurunkan penyerapan nutrisi, sehingga balita rentan mengalami kekurangan gizi hingga *stunting*. Berdasarkan data laporan bulanan diare tahun 2024, diare yang ditemukan dan ditangani mencapai 100% dari total kasus diare sebanyak 3870 kasus. Cakupan penemuan dan penanganan kasus diare sesuai standar sudah mencapai target, sehingga sistem pencatatan dan pelaporan kasus diare di Puskesmas Menteng dan Puskesmas Pembantu harus ditingkatkan serta dilakukan *monitoring* secara berkala. Pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pemahaman mengenai Diare dan PHBS. Puskesmas Menteng selama ini telah melakukan pembinaan LROA (Layanan Rehidrasi Oral Aktif) di setiap Posyandu di wilayah kerja masing-masing, serta penyuluhan PHBS di masyarakat dan sekolah di wilayah Kecamatan Menteng.

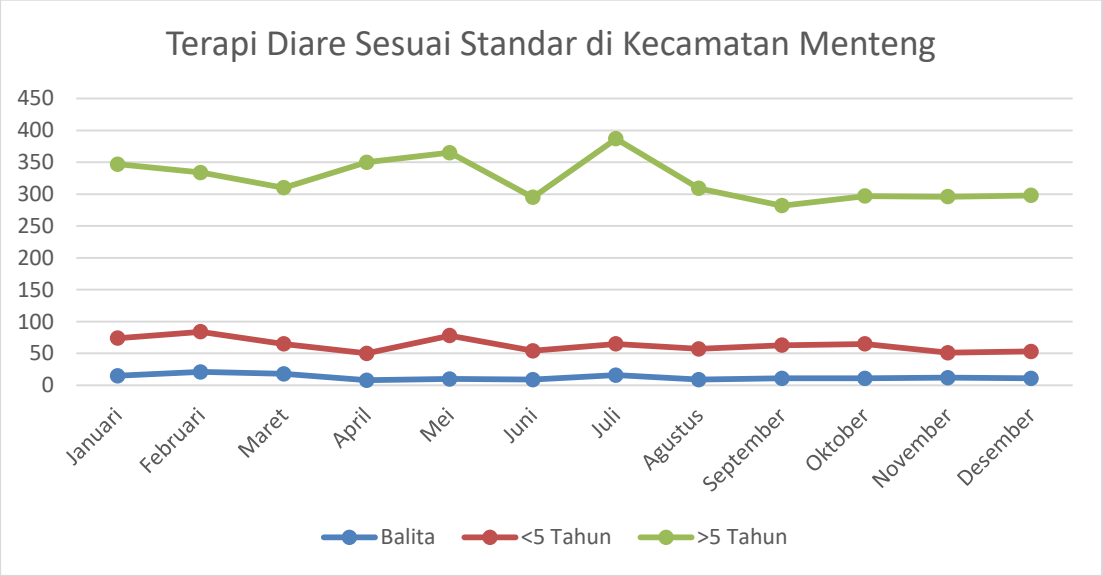

Gambar 43. Persentase Kasus Diare ditemukan dan ditangani di Wilayah Puskesmas Menteng

D. Kusta

Angka penemuan kasus kusta di Puskesmas Menteng Tahun 2024 yaitu 0 per 100.000 penduduk karena pada tahun 2024 penemuan kasus baru kusta sebanyak 0 kasus. Selama memasuki era Endemi di tahun 2024 terjadi penurunan penemuan kasus dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 yang berjumlah 2 kasus. Pentingnya penemuan kusta sedini mungkin agar kasus kusta bisa ditangani dan diobati lebih awal sehingga dapat mengurangi angka kecacatan.

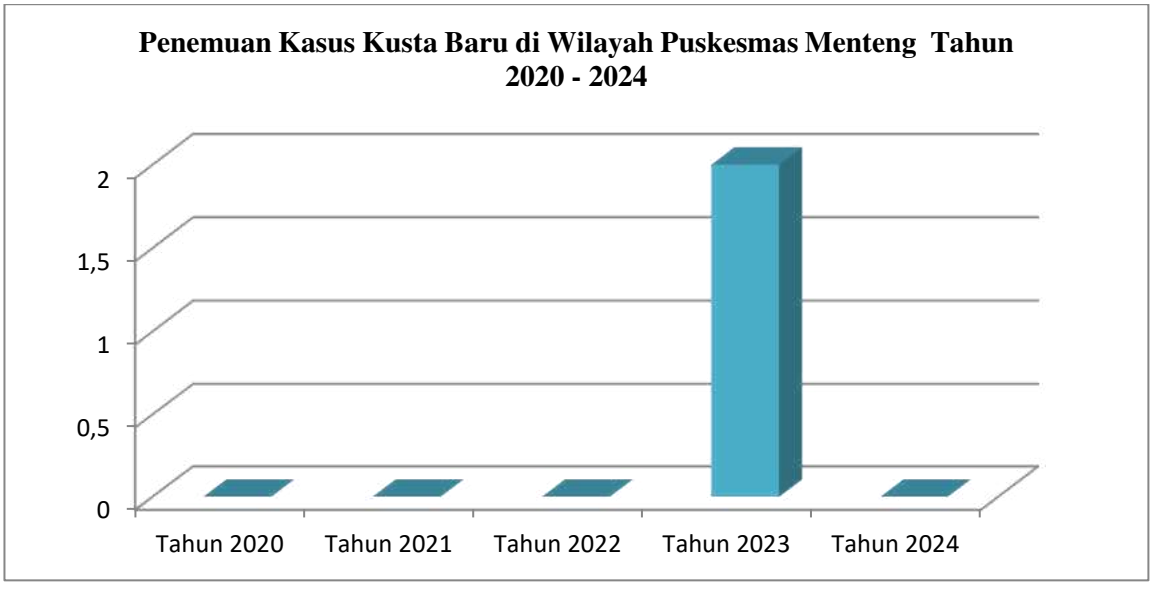

Gambar 44. Penemuan Kasus Baru Kusta di Puskesmas Menteng

E. AFP *(Accute Flaccid Paralysis)*

Tahun 2024 di wilayah Puskesmas Menteng tidak ditemukan kasus AFP *(Accute Flaccid Paralysis)* tetapi ditemukan 1 suspek AFP berusia 7 bulan dengan diagnosis diagnosis gizi buruk dan memiliki keterlambatan motorik.

F. Kasus Penyakit Menular PD3I

Kasus penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu difteri, pertusis, tetanus neonatorum, hepatitis B, dan campak. Berdasarkan laporan surveilans Puskesmas Menteng Tahun 2024, kasus difteri, pertusis, tetanus neonatorum dan hepatitis B tidak ditemukan, sedangkan suspek campak ditemukan 94 kasus.

G. Kejadian Luar Biasa (KLB)

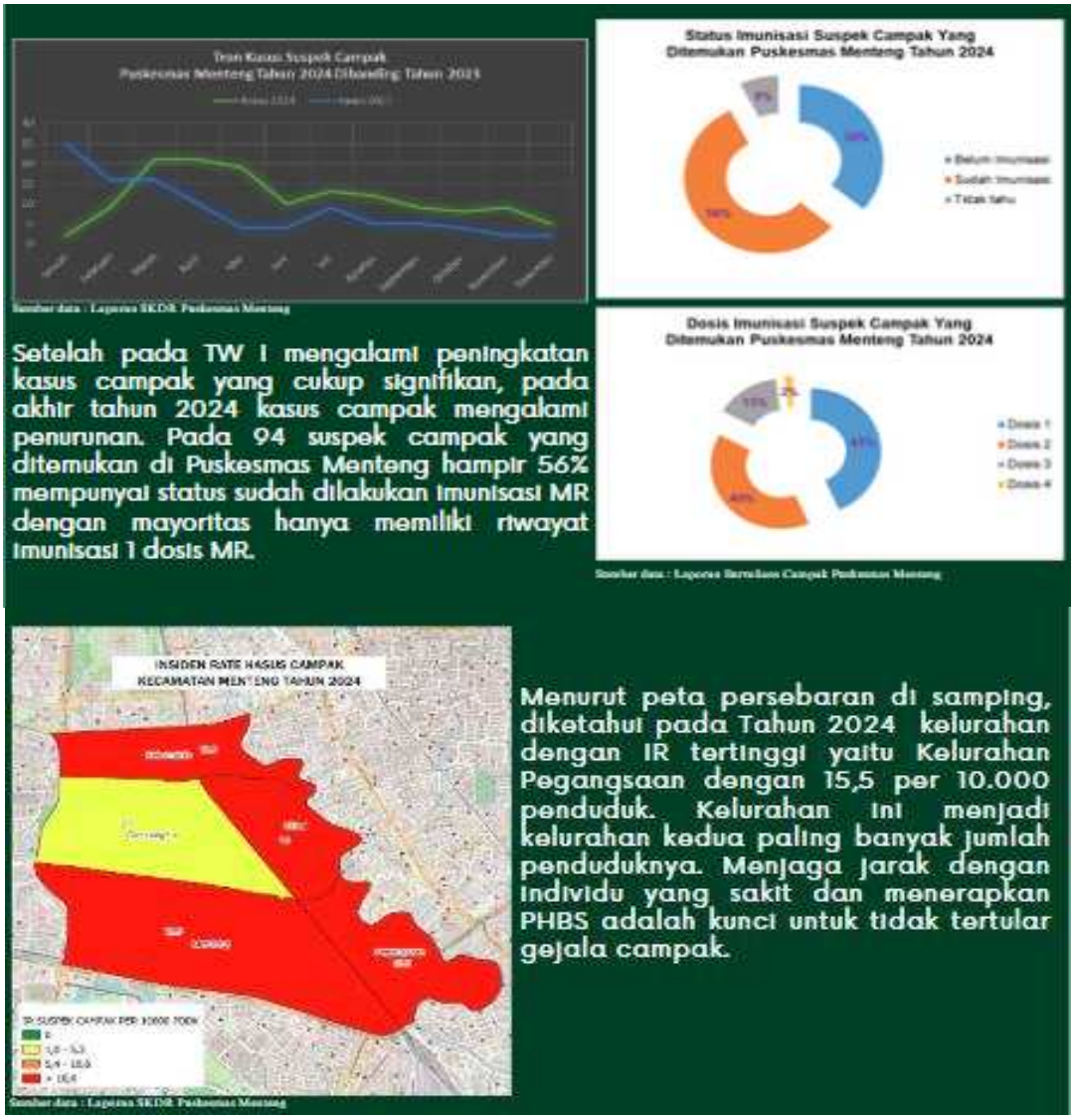

Suspek Kolera



Pada Triwulan 1 tahun 2024 ini Puskesmas Menteng mendapatkan laporan kasus positif Vibrio Cholerae yang dirawat di rumah sakit melalui Sudinkes Jakarta Pusat. Pasien adalah seorang balita laki-laki berusia 1 tahun dengan gejala muntah dan BAB cair berlendir. Puskesmas sudah melakukan Penyelidikan Epidemiologi dan pengiriman sampel tinja Laboratorium BKPK untuk diperiksakan kembali untuk menentukan strain dari bakteri Vibrio Cholerae.

Sumber data : Laporan SKDR Puskesmas Menteng

Suspek MPox





Pada bulan Agustus 2024, Puskesmas Menteng mendapatkan laporan adanya suspek MPox di poli BPU. Pasien adalah laki-laki dewasa berumur 27 tahun. Pasien berdomisili di Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng. Pasien menderita demam, ruam, dan lesi di kulit. Pasien menyangkal faktor risiko penyebab penyakit MPox. Puskesmas sudah melakukan Penyelidikan Epidemiologi dan pengiriman sampel swab lesi, swab rektal, swab orofaring, dan serum darah. Hasil didapatkan adalah negatif virus MPox.

Sumber data : Laporan SKDR Puskesmas Menteng

Suspek AFP



Pada bulan Mei 2024, Puskesmas Menteng mendapatkan laporan anak dengan diagnosis gizi buruk dan memiliki keterlambatan motorik. Pasien berusia 7 bulan dan berjenis kelamin perempuan. Puskesmas sudah melakukan Penyelidikan Epidemiologi dan pengiriman sampel tinja Laboratorium BKPK untuk diperiksa apakah juga menderita polio. Hasil yang didapatkan adalah pada tinja pasien tidak ditemukan adanya virus polio.

Sumber data : Laporan SKDR Puskesmas Menteng

Keracunan Makanan



Pada bulan November 2024 petugas surveilans menerima laporan adanya kasus keracunan disalah satu yayasan sosial di wilayah Kelurahan Pegangsaan. Tim surveilans dan kesehatan lingkungkan Puskesmas Menteng langsung melakukan PE, Inspeksi kesehatan lingkungan, dan pengambilan sampel makanan terduga sumber keracunan. Sebanyak 14 orang mengalami gejala keracunan seperti mual, pusing, dan gatal dibagian atas mulut setelah mengkonsumsi makan siang yang disediakan oleh yayasan. Makan siang berupa nasi, ikan tongkol balado, sayur tauge tahu, terong balado, tempe goreng, kerupuk bawang, dan semangka. Berdasarkan analisis didapatkan bahwa sumber keracunan berasal dari ikan tongkol balado. Setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium terhadap terduga sumber keracunan didapatkan hasil jumlah bakteri dalam ikan tongkol balado melebihi standar yang dipersyaratkan.

Sumber data : Laporan SKDR Puskesmas Menteng

Gambar 45. Penemuan Kasus Baru Kusta di Puskesmas Menteng

H. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Jumlah keseluruhan kasus DBD di Puskesmas Menteng selama tahun 2024 adalah 118 Kasus dengan angka kesakitan DBD sebesar 137 per 100.000 penduduk. Kasus tertinggi selama tahun 2024 ada di Kelurahan Pegangsaan yaitu 41 kasus. Dari keseluruhan kasus DBD yang ada selama tahun 2024 semuanya dapat tertangani dan ada 1 kasus kematian akibat DBD di wilayah Puskesmas Menteng yaitu di kelurahan Pegangsaan.

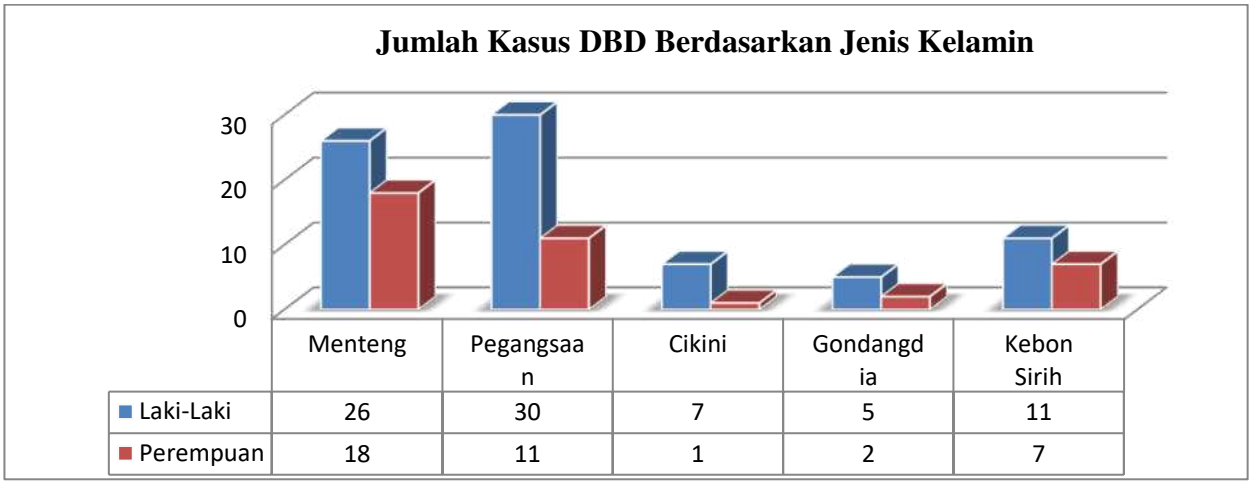

	Menteng	Pegangsaan	Cikini	Gondangdia	Kebon Sirih
Laki-Laki	26	30	7	5	11
Perempuan	18	11	1	2	7

Gambar 46. Jumlah Kasus DBD menurut Jenis Kelamin

I. Kesehatan Jiwa

Berdasarkan data yang diperoleh dari fasilitas kesehatan di wilayah Puskesmas Menteng, jumlah kasus jiwa yang ditemukan dan mendapat layanan kesehatan berada di wilayah Puskesmas Menteng adalah 140 kasus jiwa yang terdiri dari kasus Skizofrenia sebanyak 140 kasus dan Psikotik Akut sebanyak 1 kasus.

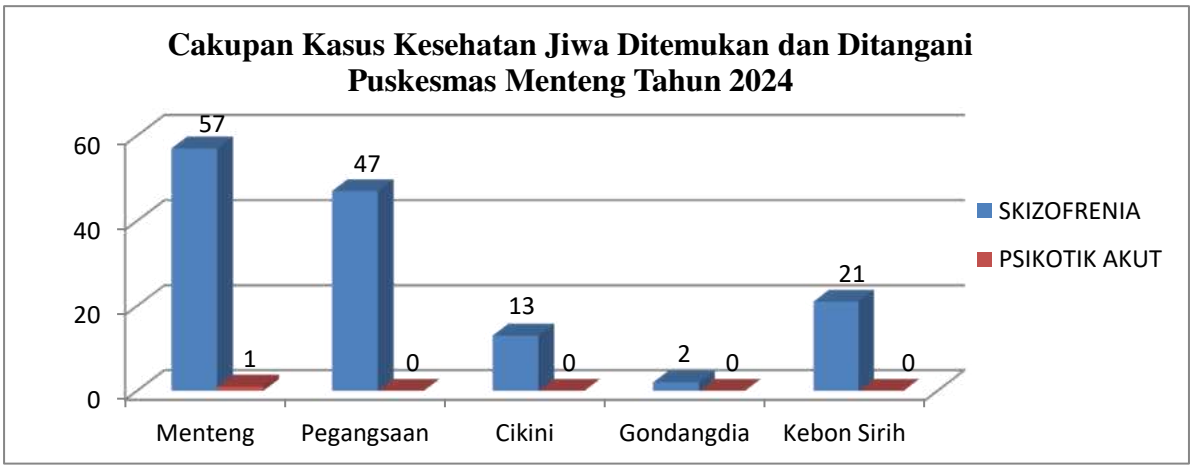

Gambar 47. Cakupan *Kasus Kesehatan Jiwa*

f) AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

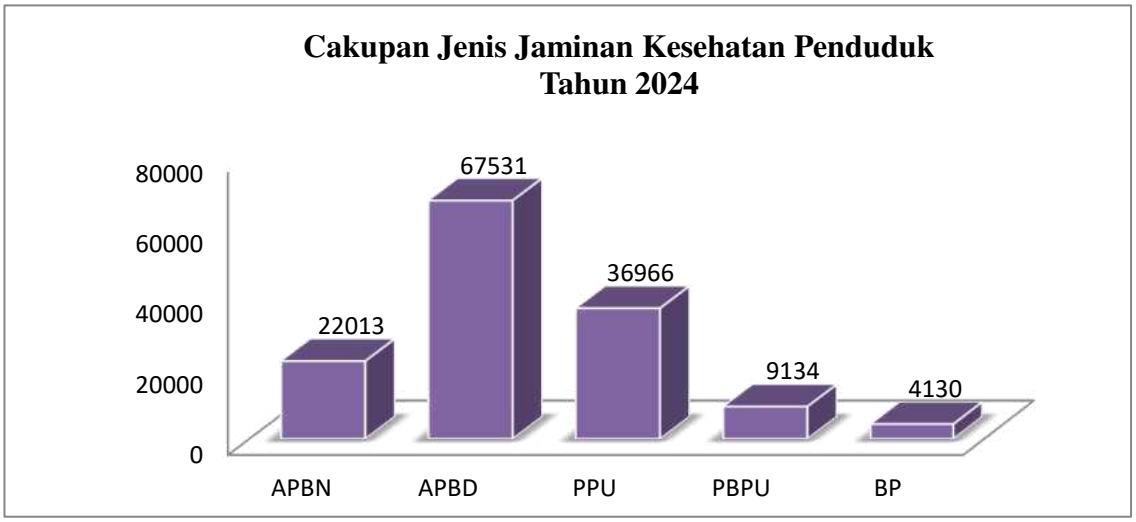

Gambar 48. Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan

Jumlah peserta BPJS PBI adalah 89.544 peserta, sedangkan jumlah peserta BPJS Non PBI adalah 50.230 peserta. Total Jumlah peserta BPJS PBI dan Non-PBI di Puskesmas Se-Kecamatan Menteng adalah 139.774 peserta.

B. Kunjungan Rawat Jalan

Kunjungan rawat jalan pasien Puskesmas se Kecamatan Menteng sebesar 149.437. Rata-rata pasien yang berkunjung ke Puskesmas Menteng didominasi oleh pasien perempuan yaitu 86.412 pasien, sedangkan pasien laki-laki 63.025 pasien.

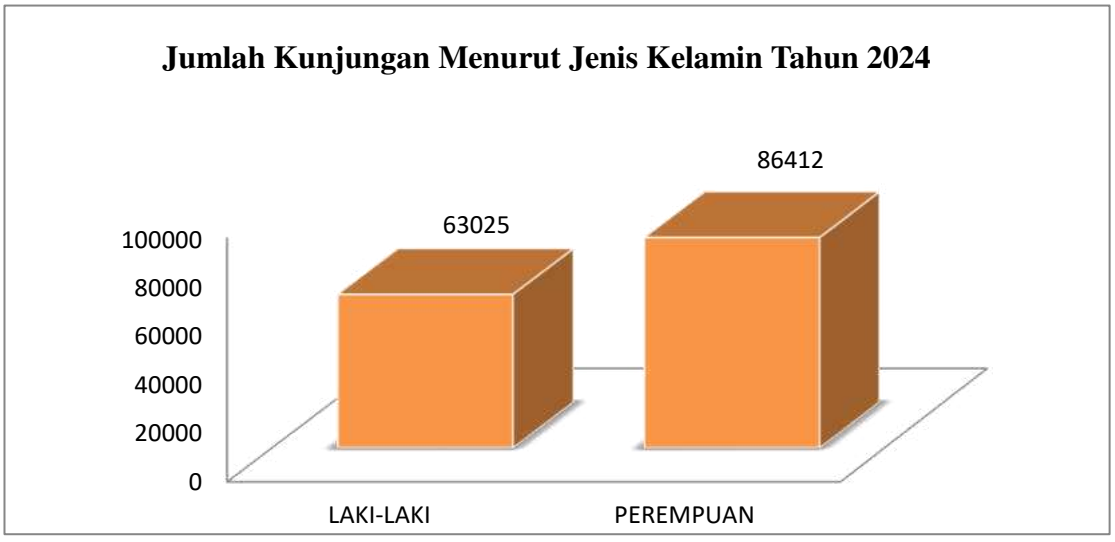

Gambar 49. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

g) SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

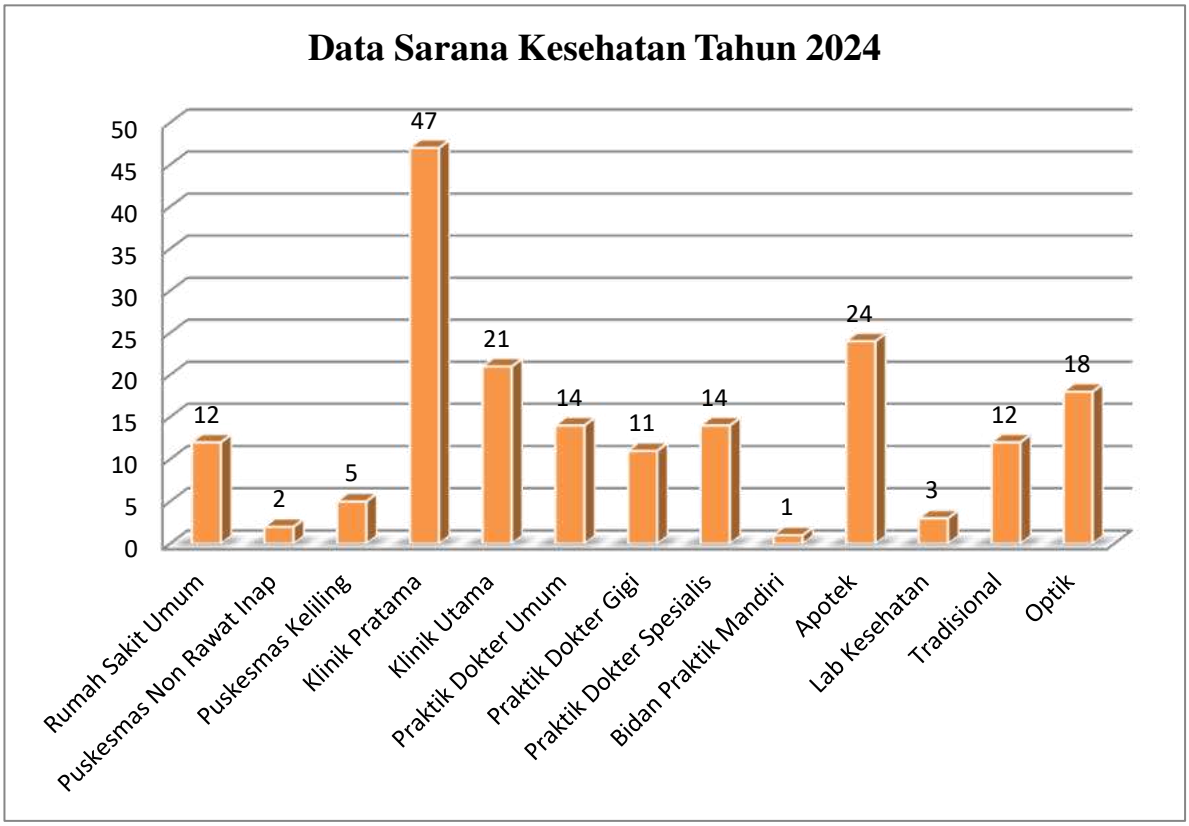

Gambar 50. Data dan Sarana Kesehatan di Wilayah Puskesmas Menteng

Selama memasuki endemi Covid-19 diharapkan makin bertambah sarana kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Menteng dan bekerja sama sebagai jejaring Puskesmas Menteng untuk menjadi pelayanan kesehatan yang baik bagi masyarakat khususnya di wilayah Puskesmas Menteng.

Jumlah Posyandu Balita di wilayah Kecamatan Menteng Tahun 2024 ada 44 Posyandu. Posyandu Balita terbanyak adalah di wilayah Kelurahan Pegangsaan Sebanyak 18 posyandu.

Selain posyandu balita, di wilayah Kecamatan Menteng juga memiliki Pos Binaan Terpadu (Posbindu) PTM yang aktif sebanyak 19 posbindu . Posbindu terbanyak Kelurahan Kebon Sirih sejumlah 9 Posbindu.

B. Tenaga Kesehatan

No	Puskesmas	Dokter Umum			Dokter Gigi			Perawat			Bidan			Perawat Gigi			Apoteker			Asisten Apoteker			Sanitarian			Lab			Nutrisionis			Kesmas/ Epidemiologi			Perekam Medis			Psikologi		
		PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS	PNS	PPPK	NON PNS
1	Puskesmas Menteng	10	0	15	3	0	3	4	1	21	5	1	13	1	1	0	1	0	3	2	1	3	1	0	1	1	0	5	2	0	2	2	1	1	3	0	2	0	0	1
2	Pustu Pegangsaan	1	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	Pustu Kebon Sirih	1	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah		12	0	15	3	0	5	4	1	25	5	1	16	1	1	2	1	0	4	3	1	3	1	0	3	1	0	5	2	0	4	2	1	1	3	0	4	0	0	1
		27			8			30			22			4			5			7			4			6			6			4			7			1		

Tabel 6. Tenaga Kesehatan di Wilayah Puskesmas Menteng

C. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan pelaksanaan program kesehatan Puskesmas Menteng Tahun 2024 diperoleh dari APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK), APBD, dan Pendapatan BLUD, dengan rincin anggaran dan realisasi penyerapan anggaran sebagai berikut:

Tabel 7. Pembiayaan Kesehatan Tahun 2024

NO	SUMBER BIAYA	RUPIAH (RP)	%
1	**APBD KAB/KOTA**	**Rp. 26.940.084.550**	**100**
	a. Belanja Langsung	-	-
	b. Belanja Tidak Langsung	-	-
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik		
	1. Reguler	-	-
	2. Penugasan	-	-
	3. Afirmasi	-	-
	- DAK non fisik	-	-
	1. BOK	-	-
	2. Akreditasi	-	-
	3. Jampersal	-	-
2	APBD PROVINSI	-	-
	a. Belanja Langsung	**26.940.084.550**	100%
	b. Belanja Tidak Langsung		

	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :		
	a. Dana Dekonsentrasi	-	-
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	-
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan *project* dan sumber dananya)	-	-
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	-	-
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	**Rp. 26.940.084.550**	

Sumber: Perencanaan

BAB VI
PENCAPAIAN LAYANAN KESEHATAN
PUSKESMAS MENTENG

A. Klaster 1 (Manajemen Puskesmas)

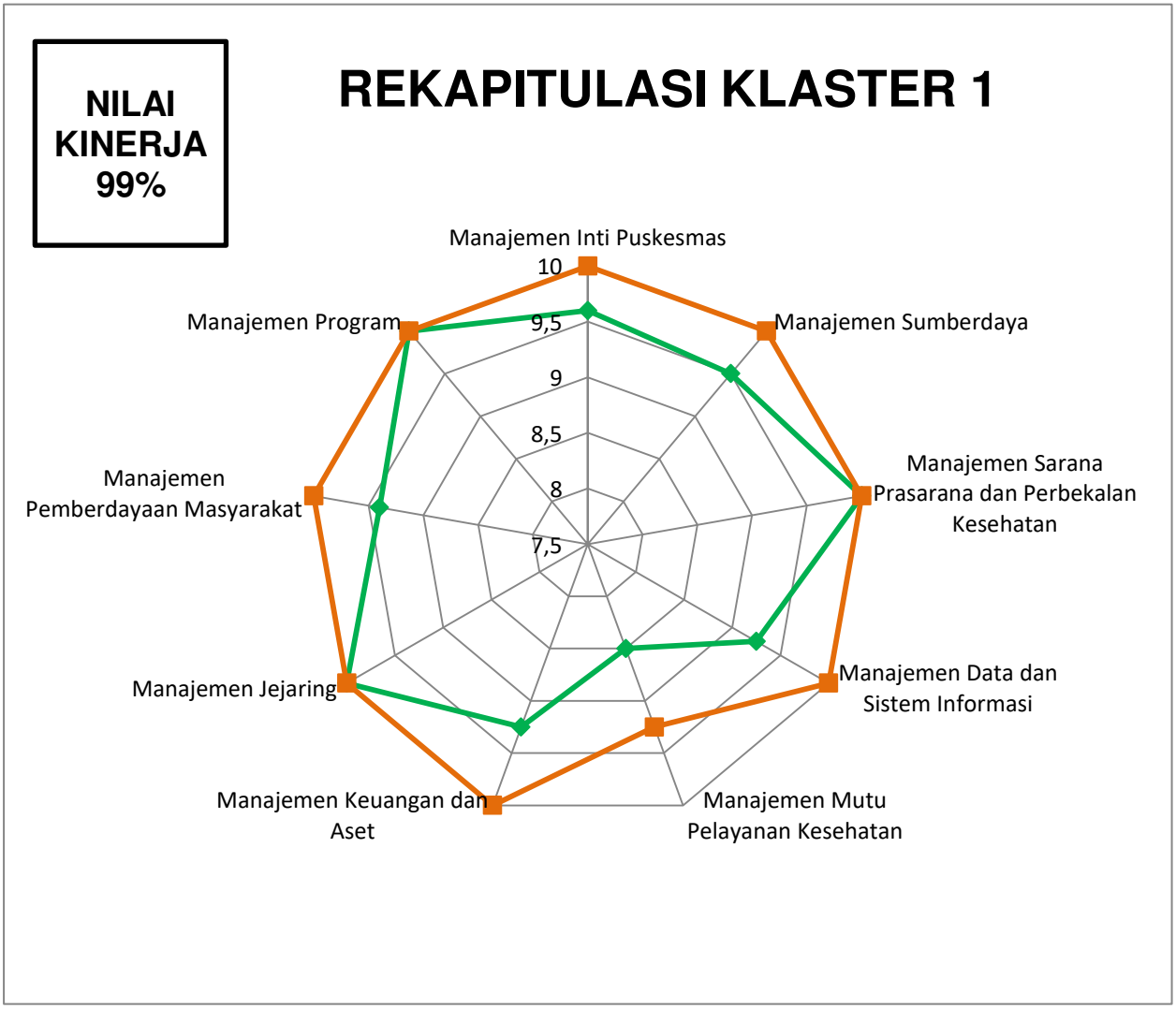

Gambar 51. Cakupan Capaian Klaster 1

Note :

Garis berwarna Hijau = Target

Garis berwarna Oranye = Capaian

B. Klaster 2 (Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak)

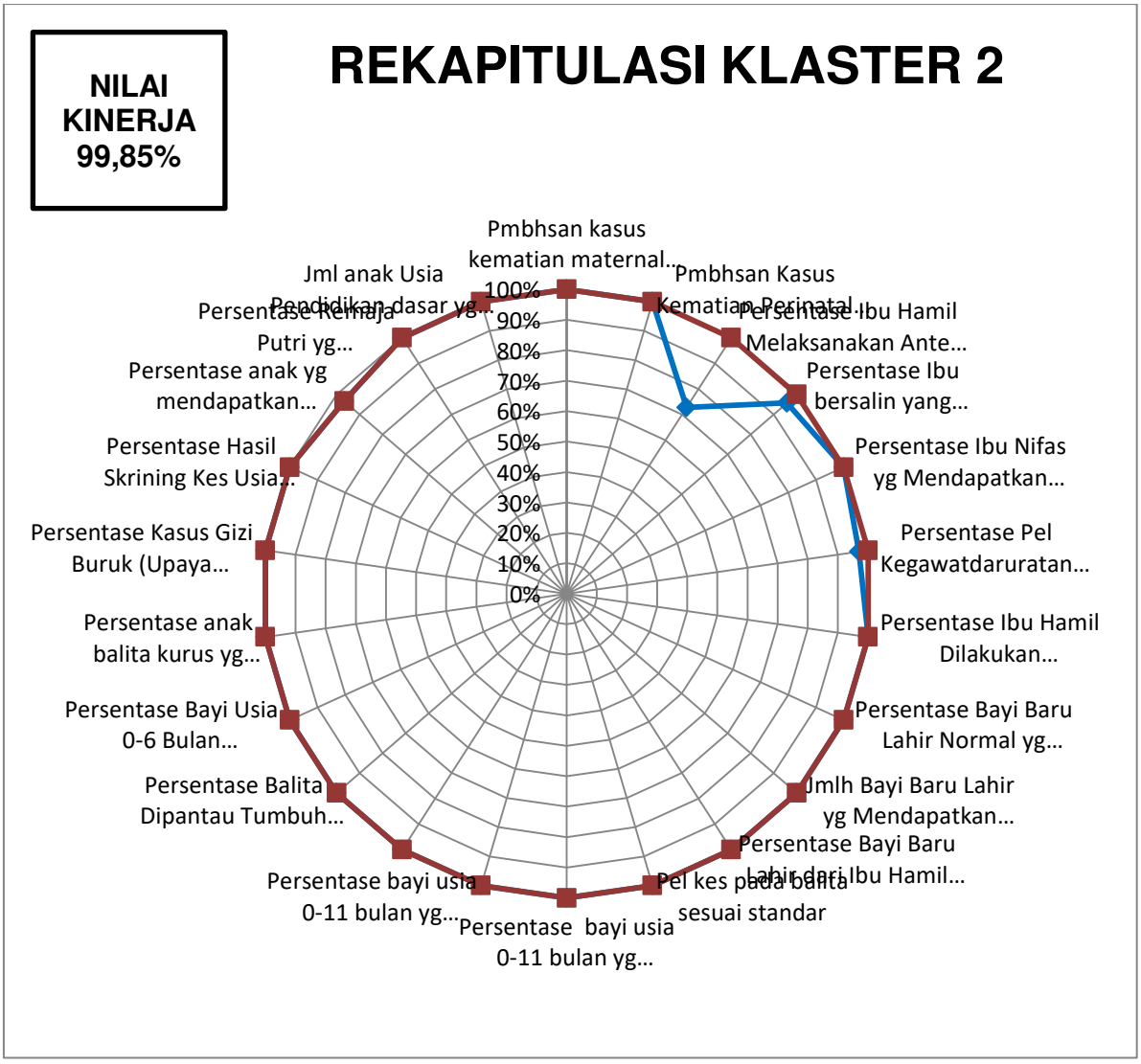

Gambar 52. Cakupan Capaian Klaster 2

Note :

Garis berwarna Biru = Target

Garis berwarna Merah Tua = Capaian

C. Klaster 3 (Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa dan Lansia)

NILAI KINERJA 97,53%

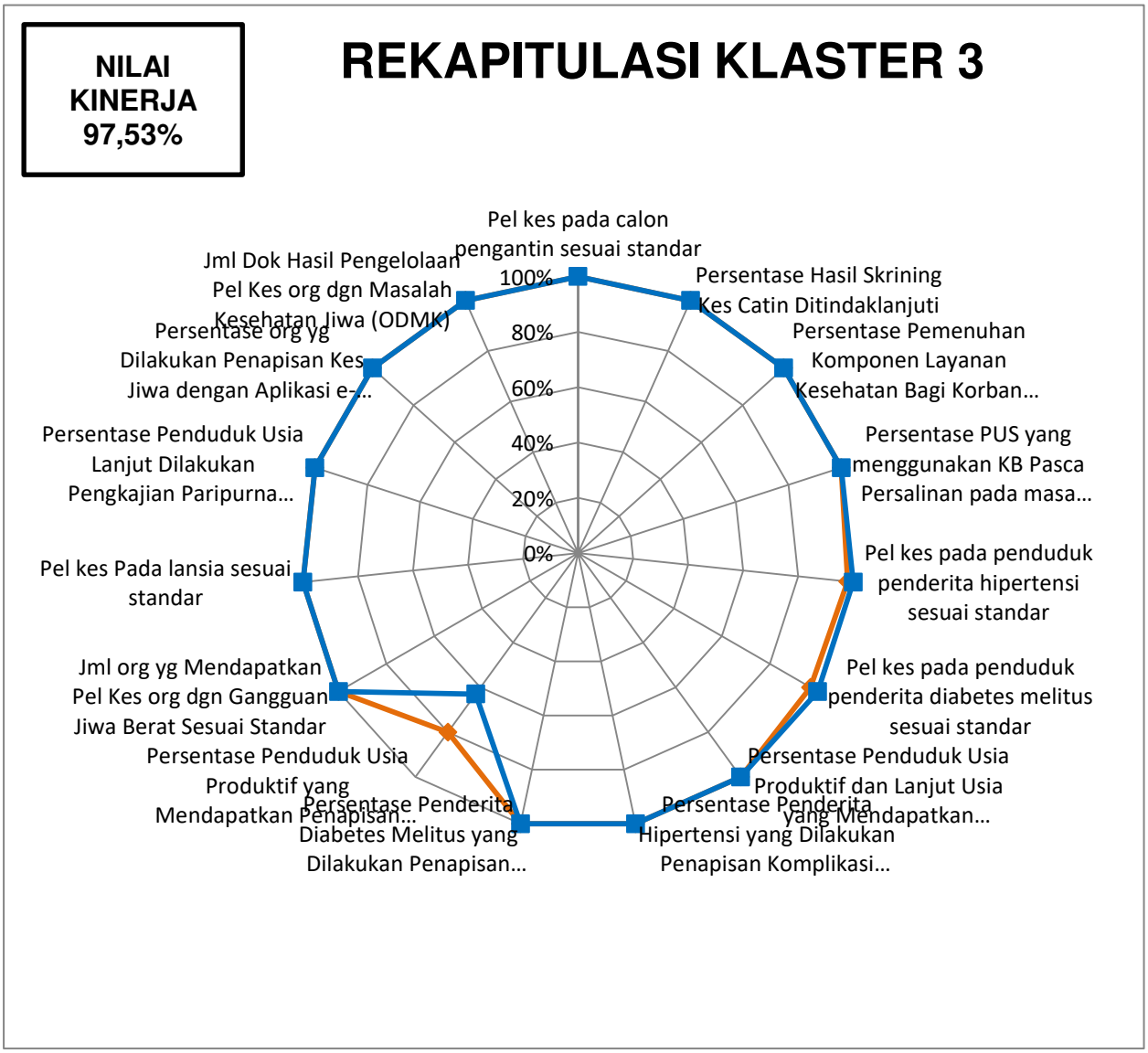

Gambar 53. Cakupan Capaian Klaster 3

Note :

Garis berwarna Oranye = Target

Garis berwarna Biru = Capaian

D. Klaster 4 (Penanggulangan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan)

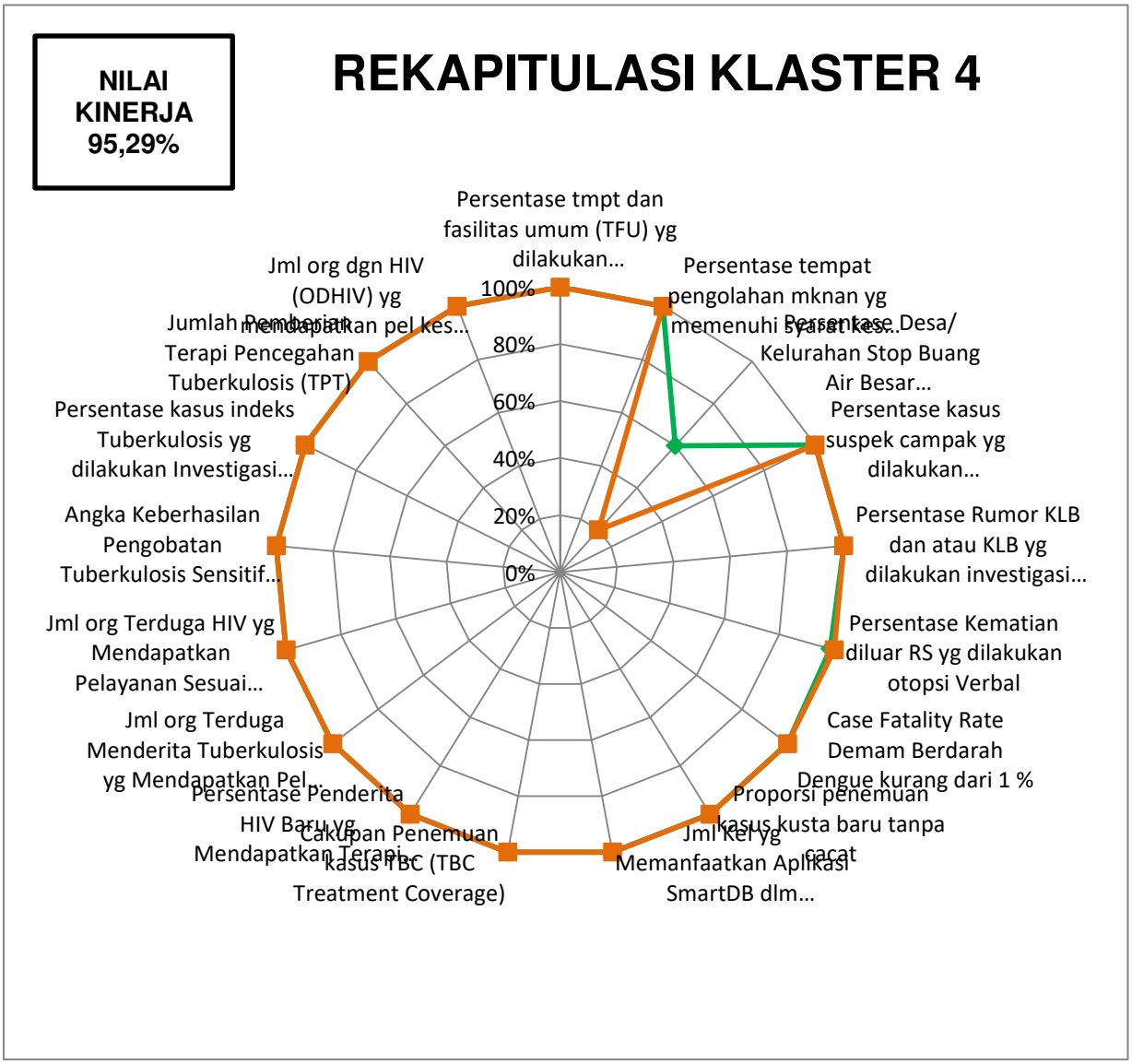

Gambar 54. Cakupan Capaian Klaster 4

Note :

Garis berwarna Hijau = Target

Garis berwarna Oranye = Capaian

E. Klaster 5 (Lintas Klaster)

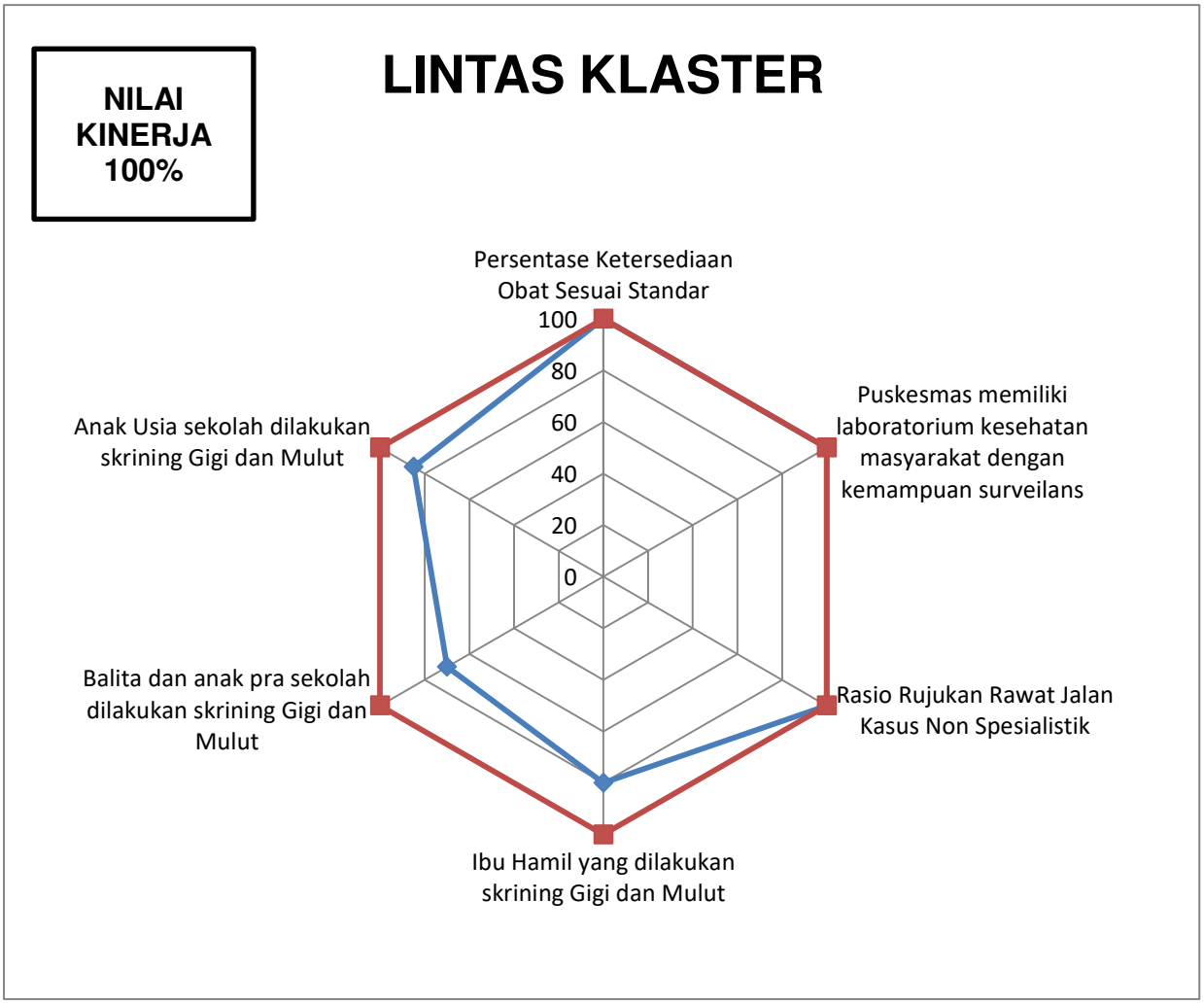

Gambar 55. Cakupan Capaian Klaster 5

Note :

Garis berwarna Biru = Target

Garis berwarna Merah Tua = Capaian

BAB VII
KESIMPULAN

1. Derajat Kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Menteng Tahun 2024 menunjukkan peningkatan pada beberapa indikator kesehatan dan masih dapat ditingkatkan. Beberapa hal yang menjadi penyebabnya diantaranya adalah hal-hal yang sangat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan namun di luar bidang kesehatan seperti: tingkat pendidikan, penghasilan keluarga, kepercayaan, dan hal lainnya yang memengaruhi tingkat kesehatan seseorang bahkan keluarga.

2. Angka-angka indikator derajat kesehatan yang didapat belum dapat diperoleh secara tepat sehingga belum mampu menggambarkan sepenuhnya kondisi derajat kesehatan penduduk wilayah Kecamatan Menteng, beberapa faktor penyebab antara lain:
   a. Data yang berhasil di kompilasi sebagian besar bersumber dari Puskesmas Pembantu di seluruh wilayah Kecamatan Menteng. Belum mencakup seluruh data yang bersumber dari Rumah Sakit dan sektor swasta lainnya.
   b. Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas masih terbatas sehingga aliran data masih belum optimal.
   c. Acuan jumlah warga yang ada berdasarkan data rujukan seringkali tidak sesuai dengan jumlah warga yang ada di lapangan. Sehingga sulit mengukur progres dan rencana selanjutnya karena hasil/capaian belum dapat disimpulkan betul sudah tercapai atau belum.
   d. Puskesmas mengandalkan tenaga seperti kader kesehatan yang tidak di bawah kendali Puskesmas terkait penilaian kinerja dan perekrutannya.

3. Dengan berbagai kendala yang ada, upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas data Profil Kesehatan dapat dilakukan antara lain:
   a. Penguatan sistem pelaporan informasi kesehatan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
   b. Lokakarya data dan informasi secara berkala termasuk melibatkan lintas sektor dalam rangka mengoptimalkan target kinerja.
   c. Komitmen bersama untuk memajukan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi sesuai dengan peran dan fungsinya.